



CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PERIODE
1 JANUARI 2020 SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2020



BAB I
PENDAHULUAN

BLUD selaku pengelola kekayaan negara yang tidak dipisahkan adalah entitas akuntansi dan wajib menyusun laporan keuangan. Sebagai Badan Layanan Umum Daerah berdasarkan Surat Keputusan Bupati Blora No 900/741/2010, maka RSUD Dr. Soetijono Blora wajib menyusun Laporan Keuangan.

1.1 Maksud dan Tujuan Penyusunan Laporan Keuangan

Maksud dan tujuan laporan keuangan ini disajikan secara lengkap sebagai salah satu wujud transparansi dan akuntabilitas, sebagaimana diamanatkan dalam tata kelola yang baik (good governance). Sedangkan tujuan Catatan atas Laporan Keuangan adalah menyajikan informasi penjelasan pos – pos Laporan Keuangan dalam rangka pengungkapan yang memadai.

1.2 Landasan Hukum Penyusunan Laporan Keuangan

Pelaporan keuangan RSUD Dr. R. Sotijono Blora Kabupaten Blora diselenggarakan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang mengatur keuangan pemerintah, antara lain:

1. UU No. 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara.
2. UU No. 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara.
3. UU No. 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan atas Pengelolaan dan Tanggungjawab Keuangan Negara.
4. UU No. 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah.
5. UU No. 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Daerah.
6. PP No. 24 Tahun 2005 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

7. PP No. 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum
8. PP No. 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah.
9. PP No. 6 Tahun 2006 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/ Daerah.
10. PP No. 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah.
11. PP No. 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah.
12. Permendagri No. 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah.
13. Permendagri No. 59 Tahun 2007 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah.
14. Permendagri no 61 Tahun 2007 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah
15. Peraturan Bupati Blora No. 14 Tahun 2008 tentang Sistem Akuntansi Pemerintah Kabupaten Blora.
16. Peraturan Bupati Blora No. 15 Tahun 2008 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Kabupaten Blora.

1.3 Sistematika Penulisan Catatan atas Laporan Keuangan

Sistematika penyusunan Catatan atas Laporan Keuangan RSUD Dr. R. Soetijono Blora Kabupaten Blora adalah sebagai berikut:

Bab I	Pendahuluan
Bab II	Profil RSUD dr. R. Soetijono Blora
Bab III	Iktisar Laporan Keuangan
Bab IV	Kebijakan Akuntansi
Bab V	Penjelasan Pos-Pos Laporan Keuangan
Bab VI	Penutup

BAB II

PROFIL RSUD DR. R. SOETIJONO BLORA

2.1. Lokasi dan Sejarah Rumah Sakit Dr. R. Soetijono Blora :

Rumah Sakit Dr. R. Soetijono Blora beralamat di jalan Dr. Sutomo nomor 42 Kabupaten Blora, yang merupakan kawasan Ibukota Kabupaten.

Sejarah Rumah Sakit Dr. R. Soetijono Blora :

- Rumah Sakit yang di jalan Dr. Sutomo semula dikelola oleh Zending (pekabaran Injil) pada jaman Hindia - Belanda. Pelayanan Injil pada masa Pendeta C.V Engelendi Blora mendirikan Badan – Badan Sosial yaitu Yayasan Pendidikan Kristen dengan mendirikan sekolah sekolah yaitu : Zending Standart School dan Hollandsch Zending School, dan Yayasan Kesehatan dengan mendirikan Rumah Sakit Zending atau Zending Hospitaal serta beberapa poliklinik yang tersebar di daerah Blora. Menurut Babad Zending karangan Wolterbeek yang menyebutkan bahwa Rumah Sakit Zending berdiri pada tahun 1912 Masehi pada saat itu dikelola oleh Gereja Kristen Jawa Tengah Utara (GKJTU).
- Tahun 1943 pengelolaan Rumah Sakit Zending diserahkan kepada Pemerintah Daerah Kabupaten Blora pada tanggal 1 September 1943. Penyerahan Rumah Sakit Zending kepada Pemerintah Kabupaten Blora tersebut disebabkan pada Pemerintahan Jepang semua tenaga asing yang berada di Indonesia di interneer atau ditawan (termasuk tenaga dokter dan suster di Rumah Sakit Zending Blora), sehingga pihak Gereja Kristen Jawa Tengah Utara (GKJTU) Blora mengalami kesulitan dalam memenuhi dana untuk opsional Rumah Sakit. Dengan demikian pihak GKJTU sebagai pewaris harta Zending mulai tanggal 1 September 1943 mengambil keputusan untuk menyerahkan Rumah Sakit sementara kepada Kenco (Bupati) Blora untuk dikelola dengan wakil pimpinan yaitu dr. Liem Kiong Wan sebagai pimpinan Rumah Sakit. Setelah berakhirnya pemerintahan Jepang dan

diproklamasikannya kemerdekaan Rumah Sakit masih dikelola oleh Pemerintah kabupaten Blora, dan karena jemaat GKJTU Blora merasa tidak sanggup lagi mengelola Rumah Sakit karena terbentur masalah dana, maka dengan kesepakatan bersama baik pihak Zending, Rumah Sakit dan Pemerintah Daerah Blora pada tanggal 30 Maret 1950 dilakukan penyerahan Rumah Sakit secara resmi kepada Pemerintah Kabupaten Blora yang diwakili oleh Kepala Rumah Sakit yaitu dr. Soetijono dan dari Pemerintah Daerah diwakili oleh Abutalib Sastrotenojo.

- Tahun 1983 ditetapkan Pemerintah sebagai Rumah Sakit Type C berdasarkan SK Menkes RI No. 233/ Menkes/SK/VI/1983 tanggal 11 juni 1983 dengan nama Rumah Sakit umum (RSU) Blora.
- Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Daerah Tingkat II Blora Nomor 9 Tahun 1996 tentang Organisasi dan Tata Kerja Rumah Sakit Umum Daerah Blora Kabupaten Daerah Tingkat II Blora, nama Rumah Sakit Milik Pemerintah Daerah Tingkat II Blora bernama Rumah Sakit Umum Daerah Blora Kabupaten Blora.
- Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Blora Nomor 22 Tahun 2002 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Badan Rumah Sakit Daerah Blora, nama Rumah Sakit Milik Pemerintah Daerah Kabupaten Blora bernama Badan Rumah Sakit Daerah Blora Kabupaten Blora.
- Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Blora Nomor 6 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Teknis Daerah dan Badan Pelayanan Perijinan Terpadu Kabupaten Blora, nama Rumah Sakit Milik Pemerintah Daerah Kabupaten Blora berubah nama menjadi Rumah Sakit Dr. R. Soetijono Blora Kabupaten Blora.
- Berdasarkan SK Bupati no 900/741/2010 tahun 2010 RS. Dr. R. Soetijono berubah menjadi RSUD. Dr. R. Soetijono Blora dengan menerapkan pola pengelolaan keuangan BLUD.

2.2. Sifat Operasi dan Kegiatan Pokok

Sifat Operasi/ Karakteristik Kegiatan Rumah Sakit yaitu :

- Sebagai usaha jasa pelayanan kesehatan, rumah sakit sulit memprediksi kebutuhan pelayanan, baik jenis, jumlah maupun mutu pelayanan yang diperlukan masyarakat. Di sisi lain rumah sakit dituntut selalu siap dalam memberikan pelayanan, oleh karena itu penyediaan sarana dan prasarana, tenaga/sumber daya manusia serta dana yang dibutuhkan harus selalu siap dalam rangka mendukung pelayanan.
- Rumah sakit sebagai pemberi pelayanan kesehatan bagi peserta asuransi, dituntut untuk menyajikan data yang lengkap dan akurat dalam pengajuan klaim atas jasa pelayanan kesehatan yang diberikan kepada pasien peserta, sementara pihak asuransi memerlukan informasi mengenai beban standar pelayanan dan beban yang dapat dimintakan pengantiannya.
- Dalam Peraturan Daerah Kabupaten Blora No. 12 tahun 2011, tugas pokok RSUD Dr. R. Soetijono Blora adalah melaksanakan pelayanan kesehatan paripurna kepada masyarakat. Untuk melaksanakan Tugas Pokok sebagaimana dimaksud di atas, RSUD dr. R. Soetijono Blora menyelenggarakan fungsi :
 - 1) Perumusan dan penetapan perencanaan pengelolaan rumah sakit
 - 2) Perumusan kebijakan umum dan teknis di bidang pengelolaan rumah sakit
 - 3) Pemberian dukungan atas penyelenggaraan pemerintahan daerah di bidang pelayanan kesehatan paripurna
 - 4) Pembinaan dan pelaksanaan tugas di bidang pelayanan kesehatan paripurna
 - 5) Penyelenggaraan koordinasi dan fasilitasi di bidang pelayanan kesehatan paripurna
 - 6) Pembinaan pengelolaan urusan ketatausahaan rumah sakit
 - 7) Pengendalian, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas pengelolaan rumah sakit

Pelayanan yang tersedia di RSUD Dr. R. Soetijono Blora meliputi :

1. Pelayanan 24 jam

- a. IGD dilengkapi dengan PONEK (untuk pelayanan kegawat daruratan kebidanan) dan ambulance
- b. Radiologi
- c. Laboratorium
- d. Farmasi
- e. Kasir

2. Pelayanan Rawat Jalan

Poliklinik di RSUD Dr. R. Soetijono Blora melayani setiap hari kerja dari jam 08.00 s/d 11.00 WIB. Pada tahun 2020 RSUD dr. R. Soetijono Blora Poliklinik ortophodic yang semula tutup di awal tahun kembali beroperasi pada bulan September serta menambah pelayanan penyakit jantung pada bulan November 2020, sehingga jumlah poliklinik ikut bertambah, meliputi :

- a. Poliklinik Umum
- b. Poliklinik Gigi dan Mulut
- c. Poliklinik Penyakit Dalam
- d. Poliklinik Telinga Hidung Tenggorokan (THT)
- e. Poliklinik Mata
- f. Poliklinik Bedah Umum
- g. Poliklinik Syaraf
- h. Poliklinik Anak
- i. Poliklinik Orthopedic
- j. Poliklinik Kandungan dan Kebidanan
- k. Poliklinik Jiwa
- l. Poliklinik TB / Paru
- m. Poliklinik VCT
- n. Poliklinik Hemodialisa
- o. Poliklinik Penyakit Jantung

3. Pelayanan Rawat Inap

Ruang Rawat Inap di RSUD Dr. R. Soetijono Blora dengan tempat tidur meliputi:

- a. VIP = 6 TT
- b. Kelas I = 15 TT
- c. Kelas II = 21 TT

- d. Kelas III = 43 TT
- e. ICU = 11 TT
- f. Isolasi Tetanus = 2 TT
- g. Isolasi TB = 6 TT
- h. HND = 2 TT
- i. Perinatologi = 8 TT
- j. Isolasi Covid = 20 TT

Ruang Perawatan Rawat Inap meliputi :

- a. Ruang Mawar untuk perawatan VIP
- b. Ruang Flamboyan untuk perawatan bedah
- c. Ruang Wijaya Kusuma untuk perawatan anak
- d. Ruang Melati untuk perawatan kandungan dan kebidanan
- e. Ruang ICU untuk perawatan Intensif
- f. Ruang Cempaka untuk perawatan perinatologi
- g. Ruang Teratai untuk perawatan kelas I,II,III untuk penyakit dalam dan syaraf serta pasien isolasi airborne disease
- h. Ruang Isolasi untuk pasien Covid 19

4. Pelayanan Bedah Sentral

RSUD Dr. R. Soetijono Blora mempunyai 3 kamar operasi dilengkapi dengan peralatan :

- a. Bedah Umum
- b. Bedah Mata
- c. Bedah THT
- d. Bedah Kandungan dan Kebidanan

5. Pelayanan Penunjang Medik

- a. Radiologi dilengkapi dengan CT Scan
- b. Laboratorium
- c. Farmasi
- d. Rehabilitasi Medik, meliputi Fisioterapi dan Psikologi
- e. Konsultasi Gizi

2.3 Kinerja Pelayanan

Wabah pandemic *Covid 19* yang terjadi selama tahun 2020 berdampak baik pada kinerja pelayanan maupun kinerja keuangan pada RSUD dr. R. Soetijono Blora.

Kinerja pelayanan RSUD dr. R. Soetijono tahun 2020 dapat dijabarkan sebagai berikut :

1. Pelayanan Rawat Jalan

Pandemic *Covid 19* yang terjadi mulai triwulan satu pada tahun 2020 mempengaruhi jumlah pengunjung pasien rawat jalan pada tahun 2020 sejumlah 41.931 pasien turun 66,05 % dibandingkan dengan kunjungan pasien rawat jalan pada tahun 2019 sebanyak 63.478 pasien, dengan pengunjung terbanyak di poli penyakit dalam. Cara pembayaran pasien rawat jalan sebesar 50,28 % dengan BPJS NON PBI, sisanya BPJS PBI, UMUM, BPJS NAKES, JAMPERSAL, dan JASA RAHARJA.

2. Pelayanan Rawat Inap

Pandemic covid 19 juga memepengaruhi kinerja pelayanan rawat inap ditunjukkan dengan BOR, LOS, TOI, BTO, GDR, NDR tidak sesuai standar yang telah ditetapkan. Jumlah pasien rawat inap pada tahun 2020 sebanyak 6.734 pasien atau turun 59,41,% dibandingkan dengan jumlah pasien di tahun 2019 yaitu sebanyak 11.334 pasien. Cara pembayaran pasien rawat inap sebesar 40,80 % pasien BPJS PBI, 32,18 % pasien BPJS Non PBI, 22,48 % pasien Umum dan sisanya pasien BPJS NAKES, JAMPERSAL, dan JASA RAHARJA. Jenis penyakit terbanyak yang ditangani rawat inap adalah Chronic kidney disease, stage 5.

3. Pelayanan IGD

Kunjungan pasien di Instalasi Rawat Darurat selama tahun 2020 juga mengalami penurunan dengan jumlah pasien sebanyak 8.114 orang.

4. Pelayanan Covid

Jumlah pasien terindikasi covid 19 dari bulan Maret sampai dengan September 2020 adalah sebanyak 127 orang.

BAB III

IKHTISAR LAPORAN KEUANGAN

Dalam kaitannya dengan pertanggungjawaban pelaksanaan tentang APBD UU No. 17 Tahun 2003 Keuangan Negara dan Permendagri No. 21 Tahun 2011 Tentang Perubahan Kedua Atas Permendagri No. 13 tahun 2006 Tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah, mengamanatkan agar Kepala Daerah menyusun laporan keuangan secara komprehensif, antara lain termasuk neraca pemerintah daerah. Untuk dapat menyusun neraca di tingkat pemerintah daerah, maka PP No. 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah mengamanatkan agar Kepala SKPD selaku pengguna anggaran menyusun laporan keuangan yang meliputi Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan, dan selanjutnya Laporan Keuangan SKPD tersebut dikonsolidasikan di tingkat Kabupaten untuk menghasilkan Laporan Keuangan Daerah yang terdiri dari: Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, Arus Kas dan Catatan Atas Laporan Keuangan Daerah.

3.1.Laporan Realisasi Anggaran

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur pendapatan , belanja dan pembiayaan selama periode 1 Januari 2020 sampai dengan 31 Desember 2020. Realisasi Pendapatan RSUD dr. R. Soetijono Blora pada Tahun Anggaran 2020 adalah berupa Pendapatan Jasa Layanan dan Lain – Lain Pendapatan BLUD yang sah dengan nilai sebesar Rp 55.720.370.274,00. Realisasi Belanja RSUD dr. R. Soetijono pada Tahun Anggaran 2020 adalah sebesar Rp 90.209.436.270,00. Adapun Realisasi Pembiayaan Netto pada Tahun Anggaran 2020 adalah sebesar Rp 21.903.055.898,00.

Laporan Realisasi Anggaran tersebut tidak termasuk Laporan Realisasi Anggaran untuk penanggulangan *Covid 19* yang berasal dari Dana Bantuan Tak Terduga.

Ringkasan Laporan Realisasi Anggaran RSUD dr. R. Soetijono Blora Tahun 2020 dan 2019 dapat disajikan sebagai berikut:

Tabel 3. 1
Ringkasan Laporan Realisasi Anggaran Tahun 2020 dan 2019
(dalam Rupiah)

Uraian	2020			2019 (audited)
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Realisasi (Rp)
Pendapatan Daerah	47.000.000.000,00	55.720.370.274,00	118,55	62.624.763.050,00
Belanja Daerah	101.414.816.148,00	90.209.436.270,00	88,95	85.566.843.226,00
Pembiayaan Daerah Netto	21.903.055.898,00	21.903.055.898,00	100,00	7.532.415.340,00

3.2. Neraca

Neraca menggambarkan posisi keuangan mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas dana pada 31 Desember 2020 dan 2019. Jumlah Aset RSUD dr. R. Soetijono Blora per 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp 114.547.184.577,92, yang terdiri dari Aset lancar sebesar Rp 26.410.827.215,00, Aset Tetap sebesar Rp 88.056.717.362,92 dan Aset lainnya sebesar Rp 79.640.000,00.

Sementara itu jumlah Kewajiban Jangka pendek adalah sebesar Rp 8.031.910.990,00 dan Ekuitas sebesar Rp 106.515.273.587,92

Ringkasan Neraca per 31 Desember 2020 dan 2019 dapat disajikan sebagai berikut:

Tabel 3. 2
Ringkasan Neraca per 31 Desember 2020 dan 2019

Uraian	Tahun 2020	Tahun 2019 <i>audited</i>
Aset	114.547.184.577,92	115.802.829.623,61
Aset lancar	26.410.827.215,00	40.658.279.657,00
Investasi Jangka Panjang		
Aset tetap	88.056.717.362,92	75.044.999.966,61

Aset Lainnya	79.640.000,00	99.550.000,00
Kewajiban	8.031.910.990,00	20.108.913.070,00
Ekuitas	106.515.273.587,92	95.693.916.553,61
Kewajiban dan ekuitas	114.547.184.577,92	115.802.829.623,61

3.3. Laporan Operasional

Laporan Operasional adalah Laporan Keuangan yang menyajikan ikhtisar sumber daya ekonomi yang menambah ekuitas dan penggunaannya yang dikelola oleh pemerintah pusat/daerah untuk kegiatan penyelenggaraan pemerintahan dalam satu periode pelaporan.

Laporan Operasional menyajikan secara komparatif pos-pos sebagai berikut :

- a. Pendapatan-LO
- b. Beban
- c. Surplus/defisit dari operasi
- d. Kegiatan/Transfer non operasional
- e. Surplus/defisit sebelum pos luar biasa
- f. Pos luar biasa
- g. Surplus/defisit-LO

Laporan Operasional periode 1 Januari 2020 sampai dengan 31 Desember 2020 dan tahun 2019 dapat disajikan sebagai berikut:

Tabel 3.5.
Ringkasan Laporan Operasional Periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2020 dan 2019

URAIAN	TAHUN 2020 (Rp)	TAHUN 2019 (Rp) <i>audited</i>
Kegiatan Operasional		
Pendapatan LO	46.585.996.885,00	61.473.599.049,00
Beban	61.604.843.139,97	87.233.965.046,80
Surplus/Defisit dari Operasi	-14.978.846.254,97	-25.760.365.997,80
Surplus/Defisit dari Kegiatan Operasional Non		
Pos Luar Biasa		
Surplus/Defisit LO		

3.4. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan Perubahan Ekuitas adalah laporan keuangan yang menjelaskan perubahan ekuitas antar periode, serta menyajikan pos-pos sebagai berikut:

- a. Ekuitas awal;
- b. Surplus/defisit-LO pada periode bersangkutan;
- c. Koreksi-koreksi yang langsung menambah/mengurangi ekuitas. Koreksi ini dapat berasal dari dampak kumulatif yang disebabkan oleh perubahan kebijakan akuntansi atau koreksi atas kesalahan pencatatan, misalnya: koreksi kesalahan mendasar dari persediaan yang terjadi pada periode-periode sebelumnya, perubahan nilai aset tetap karena revaluasi aset tetap;
- d. Ekuitas akhir.

Tabel 3.6.

Ringkasan Laporan Perubahan Ekuitas Periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2020 dan 2019

Uraian	TAHUN 2020 (Rp)	TAHUN 2019 (Rp) <i>audited</i>
Ekuitas Awal	95.693.916.553,61	84.945.191.865,00
Surplus /Defisit LO	-14.978.846.254,97	-25.760.365.997,8
Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan/kesalahan mendasar	-900.837.333,72	-803.630.047,59
Ekuitas Akhir	79.814.232.964,92	58.381.195.819,61

3.5. Catatan Atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan Keuangan (CaLK) meliputi penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam laporan Realisasi Anggaran dan Neraca. Termasuk pula dalam Catatan atas laporan Keuangan adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

BAB IV

KEBIJAKAN AKUNTANSI

5.1. Entitas Pelaporan dan Entitas Akuntansi

Pemerintah Kabupaten Blora merupakan Entitas Pelaporan, yang menurut Peraturan Perundang-undangan wajib menyajikan Laporan Keuangan Daerah. Sedangkan RSUD dr. R. Soetijono Blora merupakan Entitas Akuntansi, yang menurut Peraturan Perundang-undangan wajib menyampaikan Laporan Keuangan SKPD.

5.2. Basis Akuntansi

Basis akuntansi yang digunakan dalam laporan keuangan RSUD dr. R. Soetijono Blora adalah basis akrual, untuk pengakuan pendapatan-LO, beban, aset, kewajiban, dan ekuitas. Dalam hal peraturan perundangan mewajibkan disajikannya laporan keuangan dengan basis kas, maka entitas wajib menyajikan laporan demikian.

Basis akrual untuk LO berarti bahwa pendapatan diakui pada saat hak untuk memperoleh pendapatan telah terpenuhi walaupun kas belum diterima di Rekening Kas Umum BLUD RSUD dr. R. Soetijono Blora dan beban diakui pada saat kewajiban yang mengakibatkan penurunan nilai kekayaan bersih telah terpenuhi walaupun kas belum dikeluarkan dari Rekening Daerah atau entitas pelaporan. Pendapatan seperti bantuan pihak luar/asing dalam bentuk jasa disajikan pula pada LO.

Anggaran disusun dan dilaksanakan berdasar basis kas, maka LRA disusun berdasarkan basis kas, berarti bahwa pendapatan dan penerimaan pembiayaan diakui pada saat kas diterima di Rekening Kas Umum Negara/Daerah atau oleh entitas pelaporan; serta belanja, transfer dan pengeluaran pembiayaan diakui pada saat kas dikeluarkan dari Rekening Kas Umum Daerah.

Basis akrual untuk Neraca berarti bahwa aset, kewajiban, dan ekuitas diakui dan dicatat pada saat terjadinya transaksi, atau pada saat kejadian atau kondisi lingkungan berpengaruh pada keuangan pemerintah, tanpa memperhatikan saat kas atau setara

kas diterima atau dibayar.

5.3.Penerapan Kebijakan Akuntansi

1. Kebijakan Akuntansi Pendapatan

✓ **Definisi**

Pendapatan-LO adalah hak Entitas Pelaporan yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.

Pendapatan-LRA adalah semua penerimaan rekening kas umum BLUD yang menambah saldo anggaran lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang menjadi hak dan tidak perlu dibayar kembali.

✓ **Pengakuan**

Pendapatan-LRA diakui :

- a. pada saat kas diterima oleh Bendahara Penerimaan BLUD dan Rekening Kas Umum BLUD.

Pendapatan-LO diakui pada saat :

- a. Timbulnya hak atas pendapatan atau timbulnya hak untuk menagih pendapatan yang diperoleh berdasarkan peraturan perundang-undangan atau timbulnya hak untuk menagih imbalan atas suatu pelayanan yang telah selesai diberikan berdasarkan peraturan perundang-undangan.
- b. Direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi atas pendapatan atau adanya hak yang telah diterima oleh pemerintah tanpa terlebih dahulu adanya penagihan.

✓ **Pengukuran**

- c. Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah netonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran). Pencatatan azas bruto dapat dikecualikan dalam hal besaran pengurang terhadap jenis pendapatan-LRA bersifat variable.
- d. Pengukuran atau penilaian transaksi Pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan tidak mencatat jumlah pendapatan setelah dikompensasi dengan pengeluaran atau tidak mencatat pendapatan dengan nilai

nettonya.

2. Kebijakan Akuntansi Belanja dan Beban

✓ Definisi

- a. Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara/Daerah yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- b. Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.

✓ Pengakuan

Belanja diakui pada saat terjadinya pengeluaran dari rekening kas umum daerah. Pengeluaran melalui bendahara pengeluaran pada entitas akuntansi pengakuannya terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh pengguna anggaran.

Beban diakui pada saat :

- a. Timbulnya kewajiban, yaitu pada saat terjadinya peralihan hak dari pihak lain ke Entitas Akuntansi atau Entitas Pelaporan tanpa harus diikuti keluarnya kas umum daerah. Contohnya tagihan rekening telepon dan rekening listrik yang belum dibayar entitas akuntansi.
- b. Terjadinya konsumsi barang/ jasa:
 - 1) pengeluaran kas kepada pihak lain yang tidak didahului timbulnya kewajiban
 - 2) konsumsi barang/ jasa nonkas dalam kegiatan operasional pemerintah.
- c. Terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa, yaitu pada saat penurunan nilai aset sehubungan dengan penggunaan aset bersangkutan atau berlalunya waktu.
Contoh penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa adalah

penyusutan atau amortisasi.

✓ **Pengukuran**

Pengeluaran belanja dicatat sebesar kas yang dikeluarkan dari Rekening Kas Umum Daerah. Pengeluaran belanja dalam bentuk barang/jasa dicatat sebesar nilai barang/ jasa yang diserahkan. Apabila dalam hasil acara serah terima tersebut tidak dicantumkan nilai barang dan atau jasanya maka dapat dilakukan penaksiran atas nilai barang dan atau jasa yang bersangkutan.

Beban dicatat sebesar :

- a. Jumlah kas yang dibayarkan jika seluruh pengeluaran tersebut dibayar pada periode berjalan.
- b. Jumlah biaya periode berjalan yang harus dibayar pada masa yang akan datang.
- c. Alokasi sistematis untuk periode berjalan atas biaya yang telah dikeluarkan.

3. Kebijakan Akuntansi Pembiayaan

✓ **Definisi**

Pembiayaan (*financing*) adalah seluruh transaksi keuangan Pemerintah Kabupaten Blora, baik penerimaan maupun pengeluaran, yang perlu dibayar atau akan diterima kembali dan/ atau pengeluaran yang akan diterima kembali, yang dalam penganggaran Pemerintah Kabupaten Blora terutama dimaksudkan untuk menutup defisit atau memanfaatkan surplus anggaran.

✓ **Pengakuan**

- a. Penerimaan pembiayaan diakui pada saat diterima pada Rekening Kas Umum Daerah.
- b. Pengeluaran pembiayaan diakui pada saat dikeluarkan dari Rekening Kas Umum Daerah.

✓ **Pengukuran**

- a. Akuntansi penerimaan pembiayaan dilaksanakan

berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah netonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).

- b. Akuntansi pengeluaran pembiayaan dilaksanakan berdasarkan azas bruto.

4. Kebijakan Akuntansi Aset

✓ **Definisi**

Aset adalah sumber daya ekonomi yang dikuasai dan/atau dimiliki oleh pemerintah sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan dari mana manfaat ekonomi dan/atau sosial di masa depan diharapkan dapat diperoleh, baik oleh pemerintah maupun masyarakat, serta dapat diukur dalam satuan uang, termasuk sumber daya non keuangan yang diperlukan untuk penyediaan jasa bagi masyarakat umum dan sumber-sumber daya yang dipelihara karena alasan sejarah dan budaya.

✓ **Pengakuan**

Aset diakui pada saat diperoleh atau berpindah tangan kepada Pemerintah Kabupaten Blora;

✓ **Pengukuran**

Nilai aset diukur sebesar harga perolehannya

5. Kebijakan Akuntansi Kewajiban

✓ **Definisi**

Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.

✓ **Pengakuan**

Kewajiban diakui jika besar kemungkinan bahwa pengeluaran sumber daya ekonomi akan dilakukan atau telah dilakukan untuk menyelesaikan kewajiban yang ada sekarang, dan perubahan atas kewajiban tersebut mempunyai nilai penyelesaian yang dapat diukur dengan andal. Kewajiban diakui pada saat dana pinjaman diterima atau pada saat kewajiban timbul.

BAB V
PENJELASAN POS – POS LAPORAN KEUANGAN

5.1. Penjelasan Laporan Realisasi Anggaran

	Anggaran (Rp)	Realisasi 2020 (Rp)	Realisasi 2019 Audited (Rp)
5.1.A. Pendapatan	47.000.000.000,00	55.720.370.274,00	62.624.763.050,00

Realisasi pendapatan yang diterima RSUD dr. R. Soetijono Blora Periode 1 Januari 2020 sampai dengan 31 Desember 2020 sebesar Rp 55.720.370.274,00 yang terdiri dari :

No.	Uraian	Anggaran (Rp)	Realisasi 2020 (Rp)	Realisasi 2019 Audited (Rp)
5.1.A.a.	Pendapatan Asli Daerah	47.000.000.000,00	55.720.370.274,00	62.624.763.050,00
5.1.A.b.	Pendapatan Transfer			
5.1.A.c.	Lain-lain Pendapatan Yang Sah			
Jumlah		47.000.000.000,00	55.720.370.274,00	49.012.032.894,00

Rincian realisasi pendapatan tersebut adalah sebagai berikut:

	Anggaran (Rp)	Realisasi 2020 (Rp)	Realisasi 2019 Audited (Rp)
5.1.A.a. Pendapatan Asli Daerah	47.000.000,00	55.720.370.274,00	62.624.763.050,00

Rincian realisasi pendapatan tersebut adalah sebagai berikut:

No.	Uraian	Anggaran (Rp)	Realisasi 2020 (Rp)	Realisasi 2019 Audited (Rp)
5.1.A.a.1	Pendapatan Pajak Daerah			
5.1.A.a.2	Pendapatan Retribusi Daerah			
5.1.A.a.3	Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah Yang Dipisahkan			
5.1.A.a.4	Lain-lain Pendapatan Asli Daerah Yang Sah	47.000.000.000,00	55.720.370.274,00	62.624.763.050,00
Jumlah		47.000.000.000,00	55.720.370.274,00	62.624.763.050,00

	Anggaran (Rp)	Realisasi 2020 (Rp)	Realisasi 2019 Audited (Rp)
5.1.A.a.4. Lain-lain Pendapatan Asli Daerah Yang Sah	47.000.000.000,00	55.720.370.274,00	62.624.763.050,00

Lain-lain pendapatan asli daerah yang sah tersebut merupakan realisasi periode 1 Januari 2020 sampai 31 Desember 2020 yang terdiri dari :

Uraian	Anggaran (Rp)	Realisasi 2019 (Rp)	Realisasi 2019 Audited (Rp)
Pendapatan BLUD	47.000.000.000,00	55.720.370.274,00	62.624.763.050,00
-Jasa layanan BLUD	46.475.000.000,00	54.819.502.748,00	61.308.683.000,00
-Lain-lain pendapatan BLUD yg sah	525.000.000,00	900.867.526,00	1.316.080.050,00
Jumlah	47.000.000.000,00	55.720.370.274,00	62.624.763.050,00

Adapun rinciannya adalah sebagai berikut

URAIAN	Anggaran	Realisasi 2019 (Rp)	Realisasi 2018 Audited (Rp)
PENDAPATAN BLUD	47.000.000.000,00	55.720.370.274	62.624.763.050
Pendapatan Jasa Layanan BLUD Terdiri dari	46.355.000.000,00	54.819.502.748	61.308.683.000
Pendapatan langsung instalasi	17.345.600.000	11.595.529.463	16.195.297.000
-Pendapatan Administrasi/Karcis	50.000.000	198.544.000	65.987.000
- Pendapatan IGD	750.000.000	494.831.880	760.500.815
- Pendapatan Rawat jalan	460.000.000	596.390.750	678.222.200
- Pendapatan Rawat Inap Umum	3.000.000.000	2.161.465.467	2.714.645.177
- Pendapatan ICU	400.000.000	496.647.305	457.400.000
- Pendapatan Bedah Central	1.500.000.000	1.021.052.042	1.328.691.250
- Pendapatan Laboratorium	800.000.000	569.570.030	565.359.179
- Pendapatan Radiologi	600.000.000	473.981.840	762.519.335
- Pendapatan Rehabilitasi Medik	30.000.000	32.636.900	55.946.700
- Pendapatan Farmasi	7.000.000.000	4.599.318.797	6.972.553.439
- Pendapatan Sanitasi	40.000.000	15.928.000	59.007.280
- Pendapatan Gisi	4.000.000	3.469.500	2.458.700
- Pendapatan Visum/Keur	80.000.000	98.200.500	35.020.000
- Pendapatan Kendaraan	200.000.000	187.881.296	270.172.321
- Pendapatan Kamar jenazah	600.000	5.000.000	200.000
- Pendapatan Catatan Medik	15.000.000	36.315.500	11.290.000
- IUR BPJS	2.416.000.000	604.295.656	1.455.323.604

Pendapatan dengan jaminan	29.009.400.000	45.113.386.000	45.113.386.000
- Pendapatan BPJS	29.009.400.000	40.961.046.485	45.113.386.000
- Pendapatan Jamkesda		0,00	0,00
- Pendapatan Jampersal		0,00	0,00
- Pendapatan Covid		2.262.926.800	
Lain - lain Pendapatan BLUD yang sah	645.000.000,00	900.867.526	1.316.080.050
- Pendapatan Jasa Giro	100.000.000,00	150.495.281	131.952.237
- Jasa Parkir	370.000.000,00	288.794.000	513.913.780
- Diklat	50.000.000,00	77.000.000	19.000.000
- Sewa Lahan	75.000.000,00	9.937.500	103.365.000
- Pendapatan lainnya	50.000.000,00	374.640.745	547.849.033

Anggaran (Rp)	Realisasi 2020 (Rp)	Realisasi 2019 Audited (Rp)
------------------	------------------------	--------------------------------

5.1.B. BELANJA **91.829.247.148,00** **82.663.394.343,00** **85.566.843.226,00**

No.	Uraian	Anggaran (Rp)	Realisasi 2020 (Rp)	Realisasi 2019 Audited (Rp)
5.1.B.a.	Belanja Operasi	67.371.555.898,00	60.268.411.853,00	68.127.663.373,00
5.1.B.b.	Belanja Modal	24.457.691.250,00	22.394.982.490,00	17.439.179.853,00
5.1.B.c.	Belanja Tidak Terduga			
	Jumlah	91.829.247.148,00	82.663.394.343,00	85.566.843.226,00

Realisasi Belanja Tahun Anggaran 2020 dan 2019 terdiri dari :

	Anggaran (Rp)	Realisasi 2019 (Rp)	Realisasi 2018 Audited (Rp)
5.1.B.a. Belanja Operasi	67.371.555.898,00	60.268.411.853,00	68.127.663.373,00

Jumlah tersebut merupakan realisasi belanja operasi periode 1 Januari 2020 sampai dengan 31 Desember 2020 yang terdiri dari :

Anggaran (Rp)	Realisasi 2020 (Rp)	Realisasi 2019 Audited (Rp)
------------------	------------------------	--------------------------------

5.1.B.a.1. Belanja Pegawai	3.786.400.000,00	2.931.726.801,00	42.444.818.396,00
5.1.B.a.1.1 Belanja Pegawai APBD	569.000.000,00	401.000.000,00	23.197.620.142,00
5.1.B.a.1.2 Belanja Pegawai BLUD	3.217.400.000,00	2.530.726.801,00	19.247.198.254,00

Jumlah tersebut merupakan realisasi belanja pegawai periode 1 Januari 2020 sampai dengan 31 Desember 2020 dengan rincian sebagai berikut:

Uraian	Anggaran (Rp)	Realisasi 2020 (Rp)	Realisasi 2019 Audited (Rp)
Belanja Pegawai APBD :	569.000.000,00	401.000.000,00	23.197.620.142,00
Belanja Gaji dan Tunjangan	0	0	18.672.336.342,00
- Gaji Pokok PNS		Realisasi Gaji pegawai	14.324.299.183,00
- Tunjangan Keluarga		RSUD dr. R. Soetijono	1.256.499.376,00
- Tunjangan Jabatan		Blora untuk tahun	139.480.000,00
- Tunjangan Fungsional		anggaran 2020	1.435.335.000,00
- Tunjangan Fungsional Umum		dianggarkan di Dinas	289.490.000,00
- Tunjangan Beras		Kesehatan Kabupaten	695.956.200,00
- Tunjangan PPh/ Khusus		Blora	13.355.252,00
- Pembulatan Gaji			221.614,00
- Iuran Asuransi Kesehatan			399.663.269,00
- Iuran Asuransi Kecelakaan kerja dan kematian			118.036.448,00
Tambahan Penghasilan PNS	0	0	4.159.283.800,00
- Tambahan Penghasilan berdasarkan Beban Kerja	0	0	4.159.283.800,00
Keg. Penyediaan Honorarium tenaga Kontrak Daerah	560.000.000,00	400.000.000,00	366.000.000,00
- Honorarium pegawai honorer	568.000.000,00	400.000.000,00	366.000.000,00
Keg. Pengadaan bahan-bahan logistik rumah sakit	1.000.000,00	1.000.000,00	
- Honorarium tim pengadaan barang dan jasa	1.000.000,00	1.000.000,00	
Belanja Pegawai BLUD	3.217.400.000,00	2.530.726.801,00	19.247.198.254,00
Pelayanan dan Pendukung Pelayanan BLUD	2.797.400.000,00	2.425.426.801,00	19.247.198.254,00
- Honor Dewan Pengawas	84.000.000,00	66.000.000,00	0
- Honorarium Pengelola & kepanitiaan	136.900.000,00	136.800.000,00	199.800.000,00
- Honor dan Tunjangan Pegawai non PNS	2.576.500.000,00	2.222.626.801,00	2.311.941.953,00
- Biaya Jasa Pelayanan		Penganggaran di	16.291.968.088,00
- Biaya Jasa Pelayanan Medis dan non medis		belanja Barang dan Jasa	

- Biaya Pendidikan dan pelatihan		0,00	443.488.213,00
Penanggulangan Wabah Covid 19	420.000.000,00	105.300.000,00	
- Honorarium Pengelola Keuangan dan Kegiatan	381.000.000,00	69.300.000,00	
- Honorarium Tenaga Kontrak	39.000.000,00	36.000.000,00	
Jumlah	3.786.400.000,00	2.931.726.801,00	42.444.818.396,00

	Anggaran (Rp)	Realisasi 2020	Realisasi 2019 <i>Audited</i> (Rp)
5.1.B.a.2. Belanja Barang	63.585.155.898,00	57.336.685.052,00	25.682.844.977,00

Jumlah tersebut merupakan realisasi belanja operasi periode 1 Januari 2020 sampai dengan 31 Desember 2020 yang terdiri dari :

	Anggaran (Rp)	Realisasi 2020 (Rp)	Realisasi 2019 (Rp)
5.1.B.a.2. Belanja Barang dan Jasa	63.585.155.898,00	57.336.685.052,00	25.682.844.977,00
5.1.B.a.2.1 Belanja Barang dan Jasa APBD	3.254.500.000,00	1.982.334.079,00	961.276.578,00
5.1.B.a.2.2 Belanja Barang dan Jasa BLUD	60.330.655.898,00	55.354.350.973,00	24.721.568.399,00

Belanja barang yang terealisasi sebesar Rp 57.336.685.052,00 pada periode 1 Januari 2020 sampai dengan 31 Desember 2020 dapat dirinci sebagai berikut :

	Anggaran	Realisasi 2020 (Rp)	Realisasi 2020 <i>Audited</i> (Rp)
BELANJA BARANG DAN JASA	27.256.415.340,00	25.682.844.977,00	25.682.844.977,00
Jumlah belanja barang dan jasa tersebut terdiri dari :			
Belanja Barang dan Jasa APBD, terdiri dari	1.002.000.000,00	961.276.578,00	961.276.578,00
1. Pengadaan Obat-	1.000.000.000,00	450.572.000,00	0,00

obatan Rumah Sakit			
• Belanja kebutuhan bidang kesehatan dan KB pakai habis selain obat-obatan	1000.000.000,00	450.572.000,00	
• Belanja Obat - obatan			961.276.578,00
2. Pengadaan bahan-bahan logistik rumah sakit	722.500.000,00	191.975.000,00	
. Belanja kebutuhan bidang kesehatan dan KB pakai habis selain obat-obatan	722.500.000,00	191.975.000,00	0
Belanja Barang dan Jasa BLUD	60.330.655.898,00	55.354.350.973,00	24.721.568.399,00
Pelayanan dan Pendukung Pelayanan BLUD	58.811.510.898,00	54.623.171.199,00	24.721.568.399,00
• Bel alat tulis kantor	250.000.000,00	191.061.263,00	218.420.525,00
• Bel perangko, materai dan benda pos lainnya	10.000.000,00	7.106.000,00	6.789.500,00
• Bel alat listrik dan elektronik	85.000.000,00	74.628.390,00	69.710.640,00
• Bel bahan pembersih dan alat kebersihan	560.000.000,00	558.634.993,00	490.457.709,00
• Belanja bahan bakar minyak gas/ BBM	50.000.000,00	35.850.241,00	39.905.388,00
• Belanja pengisian tabung pemadam kebakaran	25.000.000,00	0	29.791.552,00
• Belanja pengisian tabung gas	60.000.000,00	50.040.000,00	69.917.000,00
• Belanja kebutuhan rumah tangga pakai habis lainnya	20.000.000,00	2.965.000,00	0
• Darah PMI, Biaya Pengiriman Laboratorium (PA) dan Biaya Rujukan Pasien	1.500.000.000,00	1.384.038.589,00	1.979.750.999,00
• Belanja pupuk dan pembasmi hama	10.000.000,00	0	2.737.600,00
• Biaya Obat	9.718.315.898,00	9.717.718.196,00	6.429.467.709,00
• Biaya Alkes	7.648.000.000,00	7.647.921.479,00	5.763.295.931,00

Catatan Atas Laporan Keuangan

• Biaya bahan laborat	4.263.000.000,00	4.262.238.411,00	2.127.179.560,00
• Biaya Vaksinasi Pegawai	50.000.000,00	0	0
• Biaya Bahan Radiologi	287.000.000,00	286.051.875,00	394.790.500,00
• Belanja langganan telepon	175.000.000,00	24.794.940,00	
• Belanja air	350.000.000,00	316.874.751,00	
• Belanja langganan listrik	1.030.000.000,00	1.023.528.215,00	1.141.774.412,00
• Belanja surat kabar/majalah	7.500.000,00	2.880.000,00	3.036.000,00
• Belanja sertifikasi /Akreditasi	60.000.000,00	0	726.525.800,00
• Belanja jasa pengawalan dan keamanan	485.000.000,00	454.317.000,00	728.604.003,00
• Belanja jasa kebersihan/cleaning service	375.000.000,00	365.673.000,00	
• Belanja jasa pemeriksa/akuntan independen	55.000.000,00	52.800.000,00	50.000.000,00
• Belanja jasa penyebarluasan informasi, publikasi dan iklan layanan masyarakat	150.00.000,00	149.668.900,00	217.715.794,00
• Belanja administrasi perijinan	100.000.000,00	25.265.000,00	68.554.960,00
• Belanja jasa tempat/stan pameran	10.000.000,00	0	
• Belanja jasa even organizer	10.000.000,00	0	
• Belanja jasa medis/kesehatan pada Dinas Kesehatan	25.650.000.000,00	23.999.022.644,00	Masuk belanja pegawai
• Belanja ganti rugi kepada masyarakat/pihak ketiga	40.000.000,00	0	0
• Biaya Jasa Pembuangan Sampah Medis	327.500.000,00	133.081.750,00	302.556.505,00

Catatan Atas Laporan Keuangan

• Belanja premi asuransi kesehatan	181.440.000,00	164.631.500,00	
• Belanja premi asuransi ketenagakerjaan	23.000.000,00	12.854.842,00	10.859.000,00
• Belanja jasa service kendaraan	15.000.000,00	4.262.000,00	45.543.451,00
• Belanja penggantian suku cadang	90.000.000,00	52.654.932,00	
• Belanja pelumas	20.000.000,00	7.865.900,00	
• Belanja surat tanda nomor kendaraan	50.800.000,00	16.609.825,00	
• Belanja cetak	488.200.000,00	488.180.712,00	493.745.263,00
• Belanja penggandaan	26.000.000,00	25.479.940,00	40.671.792,00
• Belanja makanan dan minuman harian pegawai	207.100.000,00	207.055.125,00	161.912.200,00
• Belanja makanan dan minuman rapat	52.900.000,00	28.917.500,00	62.720.000,00
• Belanja makanan dan minuman pasien	1.050.000.000,00	944.590.275,00	1.217.878.275,00
• Belanja pakaian olahraga	40.000.000,00	36.032.500,00	0
• Belanja pakaian seragam	10.000.000,00	0	237.600.000,00
• Belanja perjalanan dinas dalam daerah	30.000.000,00	3.160.000,00	
• Belanja perjalanan dinas luar daerah	200.000.000,00	86.274.200,00	107.323.824,00
• Belanja Pemeliharaan Taman	20.000.000,00	6.001.880,00	
• Belanja pemeliharaan peralatan kantor	185.000.000,00	85.132.150,00	134.380.960,00
• Belanja pemeliharaan alat-alat komunikasi	50.000.000,00	4.510.000,00	3.655.125,00
• Belanja pemeliharaan alat-alat kedokteran dan kalibrasi	350.000.000,00	328.742.763,00	356.054.820,00
• Belanja pemeliharaan jaringan air	255.000.000,00	255.394.280,00	100.239.560,00

Catatan Atas Laporan Keuangan

• Belanja pemeliharaan instalasi listrik dan telepon	69.600.000,00	36.938.600,00	41.544.770,00
• Belanja pemeliharaan konstruksi bangunan	275.000.000,00	251.390.885,00	312.115.142,00
• Belanja pemeliharaan Software/Aplikasi	50.000.000,00	0	0
• Belanja pemeliharaan fasilitas parkir	25.700.000,00	0	0
• Biaya Pemeliharaan Incenerator	50.000.000,00	0	138.930.000,00
• Belanja jasa konsultasi perencanaan	185.000.000,00	0	0
• Belanja kursus-kursus singkat/pelatihan	247.055.000,00	113.113.900,00	Masuk bel pegawai
• Biaya Perlengkapan Ruang Pasien	50.000.000,00	9.890.520,00	62.229.250,00
• Belanja Linen	160.000.000,00	106.713.125,00	82.231.000,00
• Belanja Bahan Peralatan Kerja	85.000.000,00	7.362.000,00	23.512.000,00
• Bunga utang pinjaman kepada lembaga keuangan bank	0	0	0
• Biaya Administrasi Bank	0	0	280.000,00
• Belanja bantuan sosial kepada individu dan/atau keluarga yang tidak direncanakan	200.000.000,00	0	0
• Belanja Pembongkaran Gedung Perawatan Bayi	50.000.000,00	39.780.000,00	0
• Belanja langganan internet	73.000.000,00	68.767.743,00	0
• Belanja pemeliharaan kontainer sampah	10.000.000,00	9.690.000,00	0

Catatan Atas Laporan Keuangan

• Belanja peralatan dapur	10.000.000,00	9.980.275,00	26.407.780,00
• Honorarium Tim Ahli Pembangunan Gedung Perawatan Bayi	5.000.000,00	0	0
• Belanja Retensi Staf (Pengembangan dan Pendidikan Staf lainnya, serta Peningkatan Kapasitas Pegawai/Retensi Staf)	277.900.000,00	181.500.000,00	0
• Belanja bahan peralatan dan perlengkapan pertukangan yang tidak memenuhi syarat kapitasi	10.000.000,00	0	0
• Biaya Jasa Sewa	130.000.000,00	127.658.200,00	203.402.100,00
• Belanja Jasa Pemeriksaan' Pengawasan dan Pemantauan Laboratorium	8.600.000,00	8.307.000,00	
• Rehabilitasi Rumah Dinas Dokter THT	48.500.000,00	48.100.000,00	0
• Belanja Jasa Konsultasi Penyusunan Dokumen Rencana Strategis Bisnis	85.000.000,00	79.469.000,00	0
• Bel. Bahan peralatan dan pustaka			1.350.000,00
Penanggulangan Wabah Covid-19			
Belanja Barang dan Jasa BLUD	1.519.145.000,00	731.179.774,00	
- Belanja bahan bakar minyak gas /BBM	9.750.000,00	8.535.000,00	
- Bel. Darah, PA, dan rujukan pasien	15.625.000,00	15.586.207,00	
- Bel Obat	54.575.000,00	14.252.991,00	
- Bel Bahan Habis	566.740.000,00	373.808.922,00	

Pakai			
- Bel bahan laborat	55.000.000,00	43.000.004,00	
- Bel makan minum harian pegawai	140.000.000,00	65.298.000,00	
- Bel makan minum rapat	23.855.000,00	1.452.500,00	
- Bel perjalanan dinas luar daerah	20.000.000,00	6.370.000,00	
- Bel pemeliharaan peralatan kantor & Rumah tangga	15.000.000,00	1.598.500,00	
- Bel pemeliharaan alat komunikasi	40.000.000,00	33.225.000,00	
- Bel pemeliharaan konstruksi bangunan	97.000.000,00	83.080.150,00	
- Bel bahan peralatan kerja	481.600.000,00	94.972.500,00	

	Anggaran (Rp)	Realisasi 2020 (Rp)	Realisasi 2019 audited (Rp)
5.1.B.b. Belanja Modal	24.457.691.250,00	22.394.982.490,00	17.439.179.853,00

Jumlah tersebut merupakan realisasi Belanja Modal periode 1 Januari 20120 sampai dengan 31 Desember 2020 yang terdiri dari :

	Anggaran (Rp)	Realisasi 2020 (Rp)	Realisasi 2019 (Rp)
5.1.B.b.1. Belanja Tanah	0,00		0,00
5.1.B.b.2. Belanja Peralatan dan Mesin	20.299.691.250,00	18.399.059.518,00	13.700.854.216,00

Jumlah tersebut merupakan realisasi Belanja Peralatan dan Mesin periode 1 Januari 2020 sampai dengan 31 Desember 2019 yang terdiri dari :

Uraian	Anggaran (Rp)	Realisasi 2020 (Rp)	Realisasi 2019 (Rp)
--------	---------------	---------------------	---------------------

Uraian	Anggaran (Rp)	Realisasi 2020 (Rp)	Realisasi 2019 (Rp)
a. Pengadaan alat-alat berat	0,00		
b. Pengadaan alat-alat angkutan darat bermotor	0,00		
c. Pengadaan alat-alat angkutan darat tidak bermotor	0,00		
d. Pengadaan alat-alat angkutan di Air tidak bermotor	0,00		
e. Pengadaan alat-alat angkutan di air bermotor	0,00		
f. Pengadaan alat-alat bengkel	0,00		
g. Pengadaan alat-alat peralatan pemeliharaan tanaman	3.500.000,00	3.498.000,00	
h. Pengadaan peralatan kantor	75.350.000,00	75.080.500,00	
i. Pengadaan perlengkapan kantor	114.900.000,00	104.735.500,00	
j. Pengadaan Komputer	59.000.000,00	56.815.000,00	
k. Pengadaan mebelair	0,00		
l. Pengadaan peralatan dapur	19.300.000,00	19.277.500,00	
m. Pengadaan penghias ruangan rumah tangga	0,00		
n. Pengadaan alat studio	131.350.000,00	121.298.500,00	
o. Pengadaan alat komunikasi	1.600.000,00	1.584.000,00	
p. Pengadaan alat ukur	0,00		
q. Penguasaan alat kedokteran	14.197.691.250,00	13.783.218.540,00	9.415.498.377,00
r. Pengadaan alat laboratorium	342.000.000,00	266.135.565,00	
s. Pengadaan alat-alat persenjataan/keamanan	0,00		
t. Rehabilitasi/Pemeliharaan Alat Angkutan Darat Bermotor Yang Dikapitalisasi	0,00		
u. Rehabilitasi/Pemeliharaan Perlengkapan Kantor Yang dikapitalisasi	0,00		
v. Rehabilitasi/Pemeliharaan Komputer yang dikapitalisasi			
w. Rehabilitasi/Pemeliharaan alat-alat komunikasi yang dikapitalisasi	0,00		
x. Rehabilitasi/Pemeliharaan Mebeler Yang di Kapitalisasi	0,00		
y. Belanja modal pelayanan dan pendukung BLUD RSUD	5.355.000.000,00	3.890.266.413,00	4.285.355.839,00
Jumlah	20.299.691.250,00	18.399.059.518,00	13.700.854.216,00

	Anggaran (Rp)	Realisasi 2020 (Rp)	Realisasi 2019 (Rp)
5.1.B.b.3. Belanja Gedung dan Bangunan	4.033.000.000,00	3.879.487.972,00	3.738.325.637,00

Jumlah tersebut merupakan realisasi Belanja gedung dan bangunan periode 1 Januari 2020 sampai dengan 31 Desember 2020 yang terdiri dari :

Uraian	Anggaran (Rp)	Realisasi 2020 (Rp)	Realisasi 2019 (Rp)
a. Belanja modal pengadaan konstruksi/ Pembelian bangunan	4.033.000.000,00	3.879.487.972,00	3.738.325.637,00
b. Belanja rehabilitasi/pemeliharaan bangunan yang dikapitalisasi			
c. Belanja Modal (Konstruksi Bangunan) BLUD			
d. Belanja modal rehabilitasi/pemeliharaan aset BLUD yang dikapitalisasi			
Jumlah	4.033.000.000,00	3.879.487.972,00	3.738.325.637,00

	Anggaran (Rp)	Realisasi 2020 (Rp)	Realisasi 2019 (Rp)
5.1.B.b.4. Belanja Jalan Irigasi dan Jaringan	125.000.000,00	116.435.000,00	0.00

Jumlah tersebut merupakan realisasi Belanja jalan irigasi dan jaringan periode 1 Januari 2020 sampai dengan 31 Desember 2020 yang terdiri dari :

Uraian	Anggaran (Rp)	Realisasi 2020 (Rp)	Realisasi 2019 (Rp)
e. Belanja modal Pengadaan Instalasi Gas Medis	125.000.000,00	116.435.000,00	0,00
Jumlah	125.000.000,00	116.435.000,00	0,00

	Anggaran (Rp)	Realisasi 2020 (Rp)	Realisasi 2019 (Rp)
5.1.B.b.5. Belanja Aset Tetap Lainnya	0,00	0,00	0,00

	Anggaran (Rp)	Realisasi 2020 (Rp)	Realisasi 2019 (Rp)
5.1.B.b.6. Belanja Aset Lainnya	0,00	0,00	0,00
5.1.B.c. Belanja Tak Terduga	0,00	0,00	0,00
5.1.D. Pembiayaan Netto	21.903.055.898,00	21.903.055.898,00	7.532.415.340,00
5.1.D.a.			
Penerimaan Pembiayaan	21.903.055.898,00	21.903.055.898,00	7.532.415.340,00

Jumlah tersebut merupakan Penerimaan Pembiayaan periode 1 Januari 2020 sampai dengan 31 Desember 2020 yang terdiri dari :

	Anggaran (Rp)	Realisasi 2020 (Rp)	Realisasi 2019 (Rp)
5.1.D.a.1.			
Penggunaan Sisa Lebih Perhitungan Anggaran	21.903.055.898,00	21.903.055.898,00	7.532.415.340,00
5.1.D.a.2. Penerimaan Pinjaman Daerah	7.000.000.000,00	0,00	0,00

	Anggaran (Rp)	Realisasi 2020 (Rp)	Realisasi 2019 (Rp)
5.1.D.b. Pengeluaran Pembiayaan	7.000.000.000,00	0,00	0,00

5.2. Penjelasan Laporan Neraca

	URAIAN	Tahun 2020	Tahun 2019 <i>Audited (Rp)</i>
5.2.A.	Aset	114.547.184.577,92	115.802.829.623,61

Aset RSUD dr. R. Soetijono Blora Blora per 31 Desember 2020 senilai Rp 114.547.184.577,92 atau mengalami kenaikan sebesar Rp 1.255.645.045,69. Aset terdiri dari aset lancar, investasi jangka panjang, aset tetap dan aset lainnya dengan sebagai berikut:

No.	Uraian	Tahun 2020 (Rp)	Tahun 2019 (<i>audited</i>) (Rp)
6.2.A.a.	Aset Lancar	26.410.827.215,00	40.658.279.657,00
6.2. A.b.	Investasi Jangka Panjang		
6.2.A.c.	Aset tetap	88.056.717.362,92	75.044.999.966,61
6.2.A.d.	Dana Cadangan		
6.2.A.e.	Aset lainnya	79.640.000,00	99.550.000,00
	Jumlah	114.547.184.577,92	115.802.829.623,61

Rincian aset adalah sebagai berikut:

	Tahun 2020 (Rp)	Tahun 2019 (<i>audited</i>) (Rp)
6.2.A.a. Aset Lancar	26.410.827.215,00	40.658.279.657,00

Aset lancar terdiri dari:

No.	Uraian	Tahun 2020 (Rp)	Tahun 2019 (audited) (Rp)
5.2.A.a.1.	Kas di Kas Daerah		
5.2.A.a.2.	Kas di Bendahara Pengeluaran		
5.2.A.a.3.	Kas di Bendahara Penerimaan		
5.2.A.a.4.	Kas JKN		
5.2.A.a.5.	Kas di BLUD	15.848.081.985,00	21.903.055.898,00
5.2.A.a.6.	Investasi Jangka Pendek		
5.2.A.a.7.	Piutang Pajak		
5.2.A.a.8.	Piutang Retribusi		
5.2.A.a.9.	Piutang Lainnya	7.207.635.773,00	17.227.089.662,00
5.2.A.a.10.	Penyisihan Piutang	(433.870.432,00)	(433.870.432,00)
5.2.A.a.11.	Belanja dibayar di muka		
5.2.A.a.12.	Persediaan	3.788.979.889,00	1.962.004.529,00
	Jumlah	26.410.827.215,00	40.658.279.657,00

	Tahun 2020 (Rp)	Tahun 2019 (audited) (Rp)
5.2.A.a.2. Kas di Bendahara Pengeluaran	0,00	0,00

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran APBD per 31 Desember 2020 Rp 0,00 tersebut merupakan saldo kas yang berada di tangan maupun di rekening Bendahara Pengeluaran APBD

	Tahun 2020 (Rp)	Tahun 2019 (audited) (Rp)
5.2.A.a.3. Kas di Bendahara Penerimaan	0,00	0,00

Saldo Kas di Bendahara Penerimaan per 31 Desember 2020 tersebut merupakan saldo kas yang berada pada Bendahara Penerimaan.

	Tahun 2020 (Rp)	Tahun 2019 (audited) (Rp)
5.2.A.a.5. Kas di BLUD	15.848.081.985,00	21.903.055.898,00

Jumlah tersebut merupakan saldo kas per 31 desember 2020 di Bendahara Penerimaan BLUD yaitu sebesar Rp 17.254.195,00. dan Kas Umum BLUD yaitu Rp 15.830.827.791,00. Kas di Bendahara Penerimaan BLUD terdiri dari kas di Bank Mandiri dengan no rekening 135.00.1296335.9 sebesar Rp 2.559.468,00 dan uang tunai sebesar Rp 14.694.727,00.

Terdapat uang tunai sebesar Rp 14.694.727 dikarenakan pada tanggal 31 Desember 2020 adalah *cuti bersama sehingga Bank Jateng juga ikut tutup*, sedangkan Rumah Sakit masih harus tetap beroperasi.

Adapun rincian kas adalah sebagai berikut:

Uraian	No Rekening	Jumlah (Rp)
Bendahara Penerimaan	Mandiri KCP Blora Rek No.135.00.1296335.9	2.559.468,00
	Uang tunai	14.694.727,00
Kas Umum BLUD	BPD Cab.Blora Rek No.2-016- 07471-6	15.830.827.791,00

Tahun 2020 (Rp)	Tahun 2019 (<i>audited</i>) (Rp)
--------------------	--

5.2.A.a.9. Piutang lainnya 7.207.635.773,00 17.227.089.662,00

Jumlah tersebut merupakan saldo Piutang pelayanan kesehatan per 31 Desember 2020 sebesar nilai yang dapat direalisasikan. Adapun rincian nilai piutang lainnya secara keseluruhan adalah sebagai berikut

No	Jenis Piutang	Jumlah
1	Pasien Umum (th 2007 – 2018)	433.870.432,00
2	Pasien Umum (Jasa Raharja)	18.464.138,00
3	Pasien Umum (Jampersal)	27.821.922,00
4	BPJS November	1.907.626.900,00
5	BPJS Desember (masih estimasi)	1.627.123.200,00
6	Piutang klaim covid Sept – Des (masih estimasi)	3.192.729.181,00

(Perincian sebagaimana tersebut terdapat pada lampiran piutang)

	Tahun 2020 (Rp)	Tahun 2020 (audited) (Rp)
5.2.A.a.10. Penyisihan Piutang	(433.870.432,00)	(433.870.432,00)

Untuk dapat menyajikan nilai piutang yang dapat direalisasikan maka dilakukan penghitungan penyisihan piutang dari nilai piutang tersebut diatas dengan menggunakan metode prosentase sebagai berikut:

Umur Piutang Melebihi Jatuh Tempo	Penyisihan Kerugian Piutang
0 bulan – 1 bulan	0,5 %
1 bulan – 3 bulan	10 %
3 bulan – 12 bulan	50 %
12 bulan <	100%

Sehingga secara keseluruhan nilai piutang kotor, penyisihan piutang dan piutang yang dapat direalisasikan untuk masing-masing piutang adalah sebagai berikut:

No	Jenis Piutang	Nilai Piutang Kotor (Rp)	Penyisihan Piutang (Rp)	Nilai Piutang Yang Dapat direalisasikan (Rp)
1.	Piutang lainnya	7.207.635.773,00	(433.870.432,00)	6.773.765.341,00

(Perincian sebagaimana tersebut terdapat pada lampiran piutang)

	Tahun 2020 (Rp)	Tahun 2019 (audited) (Rp)
5.2.A.a.12. Persediaan	3.788.979.889,00	1.962.004.529,00

Jumlah tersebut merupakan saldo Persediaan per 31 Desember 2020 setelah dikurangi persediaan Obat ED sebesar Rp 33.708.220,00 dan obat rusak sebesar Rp 719.578,00 yang belum dimusnahkan

Nilai Persediaan tersebut terdiri dari

a. Alat Tulis Kantor	8.068.143,00
b. Barang Cetak	33.694.000,00

c. Obat – obatan	3.705.547.560,00
d. Alat dan Bahan Kebersihan	6.542.294,00
e. Bahan makanan	25.757.162,00
f. Alat Listrik	9.370.730,00

(Perincian terlampir dalam lampiran persediaan)

	Tahun 2020 (Rp)	Tahun 2019 (audited) (Rp)
5.2. A.c Aset tetap	88.056.717.362,92	75.044.999.966,61

Jumlah tersebut merupakan saldo aset tetap per 31 Desember 2020, dengan rincian sebagai berikut:

No.	Uraian	Tahun 2020 (Rp)	Tahun 2019 (audited) (Rp)
5.2.A.c.1.	Tanah	4.534.800.000,00	4.534.800.000,00
5.2.A.c.2.	Peralatan dan Mesin	80.111.015.635,90	62.697.884.839,90
5.2.A.c.3.	Gedung dan Bangunan	49.015.592.116,00	39.495.452.326,00
5.2.A.c.4.	Jalan Irigasi dan jaringan	7.096.107.754,00	5.884.840.282,00
5.2.A.c.5.	Aset Tetap Lainnya	182.869.500,00	182.869.500,00
5.2.A.c.6.	Konstruksi Dalam Pengerjaan	0,00	4.750.960.347,00
5.2.A.c.7	Akumulasi Penyusutan Aset tetap	(52.883.667.642,98)	(42.501.807.328,29)
	Jumlah	88.056.717.362,92	75.044.999.966,61

	Tahun 2020 (Rp)	Tahun 2019 audited (Rp)
5.2.A.c.1. Tanah	4.534.800.000,00	4.534.800.000,00

Saldo aset tanah per 31 Desember 2020 adalah Rp 4.534.800.000,00 sama dengan tahun 2018.

	Tahun 2020 (Rp)	Tahun 2019 audited (Rp)
5.2. A.c.2. Peralatan dan Mesin	80.111.015.635,90	62.697.884.839,90

Saldo peralatan dan mesin per 31 Desember 2020 adalah Rp 80.111.015.635,90 dengan rincian mutasi sebagai berikut :

Uraian	Tahun 2020 (Rp)	Tahun 2019 audited (Rp)
Alat-alat Berat	29.806.180,00	29.806.180,00
Alat-alat angkutan	2.312.513.750,00	2.312.513.750,00
Alat-alat pertanian dan peternakan	5.498.000,00	0,00
Alat Bengkel	1.457.874.500,00	1.436.969.500,00
Alat-alat kantor dan rumah tangga	8.916.586.151,00	7.171.380.326,00
Alat Studio dan Alat Komunikasi	992.647.911,00	753.260.461,00
Alat-alat ukur	18.827.500,00	15.427.500,00
Alat-alat kedokteran	65.120.468.578,90	49.987.869.622,90
Alat-alat laboratorium	1.231.520.565,00	965.385.000,00
Alat-alat keamanan	25.272.500,00	25.272.500,00

Terdapat kenaikan sebesar Rp 17.413.130.796,00 dengan mutasi penambahan dan pengurangan dapat dijelaskan sebagai berikut:

No.	Uraian	Nilai (Rp)
1.	Penambahan	
	- Koreksi Neraca Awal	
	- Realisasi Belanja Modal	17.395.880.796,00
	- Pengalihan dari SKPD Lain	
	- Hibah/Bantuan/Sumbangan	40.000.000,00
	- Hasil Penilaian Aset Tahun 2020	
	- Realisasi Selain Belanja Modal	0,00
	- Koreksi dan Reklasifikasi di Tahun Berjalan	
2.	Pengurangan	
	- Koreksi Neraca Awal	0,00
	- Pengalihan ke SKPD Lain	0,00
	- Hibah/Bantuan/Sumbangan	
	- Penghapusan dan Penjualan	0,00
	- Koreksi dan Reklasifikasi Tahun Berjalan	22.750.000,00
	Total kenaikan Tahun 2020	17.413.130.796,00

Penambahan aset tetap peralatan dan mesin selama tahun 2020 yang berasal dari realiasi belanja modal peralatan dan mesin pada tabel diatas lebih kecil daripada realisasi belanja modal peralatan dan mesin di realisasi anggaran yaitu sebesar Rp 985.928.722,00 dikarenakan hal sebagai berikut:

1. Realisasi belanja modal peralatan mesin sebesar Rp 18.399.059.518,00 yang menghasilkan aset adalah Rp 17.395.880.796,00 terdiri dari penambahan aset dari belanja modal APBD Rp 14.501.447.105,00, penambahan aset dari BTT

sebesar Rp 1.077.853.041,00 dan penambahan aset dari belanja modal BLUD Rp 1.816.580.650,00, sedangkan yang tidak diakui aset adalah Rp 80.947.820,00 dan diakui sebagai beban lain-lain

	Tahun 2020 (Rp)	Tahun 2019 (Rp) <i>audited</i>
5.2.A.c.3. Gedung dan Bangunan	49.015.592.116,00	39.495.452.326,00

Saldo gedung dan bangunan per 31 Desember 2019 adalah Rp 49.015.592.116,00. Rincian saldo aset gedung dan bangunan adalah sebagai berikut :

Uraian	Tahun 2020 (Rp)	Tahun 2019 <i>audited</i> (Rp)
Bangunan Gedung	49.015.592.116,00	39.495.452.326,00
Monumen		
Papan/Tempat Reklame		
Jumlah	49.015.592.116,00	39.495.452.326,00

Terdapat kenaikan nilai gedung dan bangunan selama tahun 2020 sebesar Rp 9.520.139.790,00 dengan mutasi penambahan dan pengurangan dapat dijelaskan sebagai berikut:

No.	Uraian	Nilai (Rp)
1.	Penambahan	
	- Koreksi Neraca Awal	
	- Realisasi Belanja Modal	4.769.179.443,00
	- Pengalihan dari SKPD Lain	
	- Hibah/Bantuan/Sumbangan	
	- Hasil Penilaian Aset Tahun 2020	
	- Realisasi Selain Belanja Modal	
	- Koreksi/Reklas Tahun Berjalan	4.750.960.347,00
2.	Pengurangan	
	- Koreksi Neraca Awal	
	- Pengalihan ke SKPD Lain	
	- Penghapusan dan Penjualan	0,00
	- Koreksi dan Reklasisifikasi Di Tahun Berjalan	
	Total Kenaikan Tahun 2020	9.520.139.790,00

Penambahan aset tetap gedung dan bangunan selama tahun 2020 yang berasal dari realiasi belanja modal gedung dan bangunan pada tabel diatas lebih besar daripada realisasi belanja modal gedung dan

bangunan di realisasi anggaran yaitu sebesar Rp 889.681.471,00 dikarenakan hal sebagai berikut:

1. Realisasi penambahan aset dari belanja modal APBD sebesar Rp 3.879.487.972,00 ditambah penambahan aset dari realiasi belanja modal blud sebesar Rp 906.191.471,00 yang penganggarannya masuk sebagai belanja modal peralatan dan mesin, sedangkan yang tidak diakui sebagai aset sebesar Rp 16.500.000,00 dan diakui sebagai beban lain-lain.
2. Reklas KDP gedung melati sebesar Rp 4.750.960.347,00

	Tahun 2020 (Rp)	Tahun 2019 <i>audited</i> (Rp)
5.2.A.c.4. Jalan Irigasi dan jaringan	7.096.107.754,00	5.884.840.282,00

Saldo jalan, jaringan, dan instalasi per 31 Desember 2020 adalah Rp 7.096.107.754,00, dengan rincian saldo aset jalan, jaringan, dan instalasi per 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut :

Uraian	Tahun 2020 (Rp)	Tahun 2019 <i>audited</i> (Rp)
Jalan dan Jembatan		
Bangunan Air/Irigasi	3.480.821.700,00	3.314.954.400,00
Intalasi	3.615.286.054,00	2.569.885.882,00
Jaringan		
Jumlah	7.096.107.754,00	5.884.840.282,00

Terdapat kenaikan nilai jalan irigasi dan jaringan selama tahun 2020 sebesar Rp 1.211.267.472,00 dengan mutasi penambahan dan pengurangan dapat dijelaskan sebagai berikut:

No.	Uraian	Nilai (Rp)
1.	Penambahan	
	- Koreksi Neraca Awal	
	- Realisasi Belanja Modal	
	- Hibah/Bantuan/Sumbangan	
	- Hasil Penilaian Aset Tahun 2020	
	- Realisasi Selain Belanja Modal	
	- Koreksi/Reklas Tahun Berjalan	1.211.267.472,00
2.	Pengurangan	
	- Koreksi Neraca Awal	
	- Koreksi dan Reklas Tahun Berjalan	

Total Kenaikan Tahun 2020	1.211.267.472,00
----------------------------------	-------------------------

Penambahan aset tetap Jalan Jaringan dan Irigasi selama tahun 2020 berasal dari relisasi belanja modal APBD sebesar Rp 116.435.000,00 ditambah penambahan aset dari belanja modal BLUD sebesar Rp 1.094.832.472,00 yang penganggarnya masuk pada belanja modal peralatan dan mesin.

Uraian	Tahun 2020 (Rp)	Tahun 2019 (Rp) <i>audited</i>
5.2.A.c.5. Aset Tetap Lainnya	182.869.500,00	182.869.500,00

Rincian aset tetap lainnya per 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut :

Uraian	Tahun 2020 (Rp)	Tahun 2019 <i>audited</i> (Rp)
Maket/Miniatur/Diorama	182.869.500,00	182.869.500,00
Barang Bercorak Kesenian & kebudayaan		
Hewan/ Ternak Dan Tanaman		
Jumlah	182.869.500,00	182.869.500,00

Tidak Terdapat kenaikan nilai aset tetap lainnya selama tahun 2020.

No.	Uraian	Nilai (Rp)
1.	Penambahan - Koreksi Neraca Awal - Realisasi Belanja Modal - Hibah/Bantuan/Sumbangan dari Pihak Lain - Hasil Penilaian Aset Tahun 2020 -	
2.	Pengurangan - Koreksi Neraca Awal - Pengalihan ke SKPD Lain - Koreksi dan Reklasifikasi di Tahun Berjalan	
	Total Kenaikan Tahun 2020	

	Tahun 2020 (Rp)	Tahun 2019 <i>audited</i> (Rp)
5.2.A.c.6. Konstruksi Dalam Pengerjaan	0,00	4.750.960.347,00

No.	Uraian	Nilai (Rp)
1.	Penambahan	
	- Koreksi Neraca Awal	
	- Realisasi Belanja Modal	0,00
	- Hibah/Bantuan/Sumbangan dari Pihak Lain	
	- Hasil Penilaian Aset Tahun 2020	
	-	
2.	Pengurangan	
	- Koreksi Neraca Awal	
	- Pengalihan ke SKPD Lain	
	- Koreksi dan Reklasifikasi di Tahun Berjalan	4.750.960.347,00
	Total Kenaikan Tahun 2020	-4.750.960.347,00

Konstruksi Dalam Pengerjaan sebesar Rp 4.750.960.347 direklas menjadi gedung dan bangunan

	Tahun 2020 (Rp)	Tahun 2019 <i>audited</i> (Rp)
5.2.A.c.7. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	(52.883.667.642,98)	(42.501.807.328,29)

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap sampai dengan tanggal 31 Desember 2020 adalah Rp 52.883.667.642,98 terdiri dari

- Saldo awal Rp 42.501.807.328,29 dikurangi reklas aset tetap menjadi aset lainnya Rp 22.750.000 ditambah dengan koreksi tahun berjalan Rp 31.666.766,72, ditambah beban penyusutan tahun berjalan Rp 10.372.943.548,07

	Tahun 2020 (Rp)	Tahun 2019 <i>audited</i> (Rp)
5.2.A.e. Aset lainnya	79.640.000,00	99.550.000,00

Jumlah tersebut merupakan saldo per 31 Desember 2020 dengan rincian sebagai berikut :

Uraian	Tahun 2020 (Rp)	Tahun 2019 (Rp) <i>audited</i>
5.2.A.e.1 Aset tak berwujud	243.060.000,00	243.060.000,00
5.2.A.e.2 Akumulasi Amortisasi aset tak berwujud	(163.420.000,00)	(143.510.000,00)
Jumlah	79.640.000,00	99.550.000,00

	Tahun 2020 (Rp)	Tahun 2019 <i>audited</i> (Rp)
5.2.A.e.1. Aset tak berwujud	243.060.000,00	243.060.000,00

Saldo aset lainnya per 31 Desember 2020 adalah Rp 243.060.000,00 dengan mutasi penambahan dan pengurangan selama tahun 2020 adalah sebagai berikut:

No.	Uraian	Nilai (Rp)
1.	Penambahan	
	- Koreksi Neraca Awal	
	- Realisasi Belanja Modal	0,00
	- Koreksi dan Reklasifikasi Tahun Berjalan	
2.	Pengurangan	
	- Koreksi Neraca Awal	0,00
	- Penghapusan dan Penjualan	
	- Koreksi dan Reklasifikasi di Tahun Berjalan	
	Total Kenaikan Tahun 201	0,00

	Tahun 2020 (Rp)	Tahun 2019 <i>audited</i> (Rp)
5.2.A.e.2. Akm. Amortisasi Aset tak berwujud	(163.420.000,00)	(143.510.000,00)

Saldo akumulasi amortisasi aset tak berwujud per 31 desember 2020 adalah Rp 163.420.000,00.

	Tahun 2020 (Rp)	Tahun 2019 <i>audited</i> (Rp)
5.2.B.a. Kewajiban Jangka Pendek	8.031.910.990,00	20.108.913.070,00

Kewajiban Jangka Pendek terdiri atas

	Uraian	Tahun 2020 (Rp)	Tahun 2019 <i>audited</i> (Rp)
5.2.B.a.1	Utang Perhitungan pihak ketiga		
5.2.B.a.2	Pendapatan diterima dimuka	43.750.000,00	21.250.000,00
5.2.B.a.3	Utang belanja		
5.2.B.a.4	Utang Jangka Pendek Lainnya	7.988.160.990,00	20.087.663.070,00

	Tahun 2020 (Rp)	Tahun 2019 <i>audited</i> (Rp)
5.2.B.a.2 Pendapatan diterima dimuka	43.750.000,00	21.250.000,00

Saldo pendapatan diterima dimuka per 31 des 2020 adalah sebesar Rp 43.750.000,00 merupakan pendapatan sewa lahan yang sudah diterima per 31 desember 2020 tetapi belum habis masa sewanya. Terdiri dari :

No	Nama Penyewa	Jangka Waktu	Jumlah Bayar	Pendapatan diterima dimuka
1	PT. Bank Jateng	24/11/2016 – 23/11/2018	17.500.000,00	0
		24/11/2017 - 24/11/2020	36.250.000,00	0
		25/11/2020 - 24/11/2023	45.000.000,00	43.750.000,00

	Tahun 2020 (Rp)	Tahun 2019 <i>audited</i> (Rp)
5.2.B.a.2 Utang Jangka Pendek lainnya	7.988.160.990,00	20.087.663.070,00

Saldo Kewajiban Jangka Pendek per 31 Desember 2020 adalah Rp 7.988.160.990,00

No	Uraian	Jumlah (Rp)
1.	Utang Rekening Air, Telpon, Listrik bulan Des 2020	97.558.124,00
2.	Utang Jasa pelayanan tahun 2020	2.999.946.325,00
3.	Utang Obat terdiri dari	4.758.256.541,00
4.	Utang Biaya Pemeriksaan Patologi Anatomi	250.000,00
5.	Utang Insentif non Nakes penanggulangan covid	132.500.000,00
	JUMLAH	7.988.160.990,00

Utang jangka pendek tersebut tidak termasuk insentif tenaga kesehatan untuk penanggulangan covid yang penganggarnya ada di Dinas Kesehatan Kabupaten Blora, dengan rincian sebagai berikut :

No	Uraian	Jumlah (Rp)
1.	Insentif Nakes bl Agustus	Belum dihitung
2.	Insentif Nakes bl September	506.071.464,00
3.	Insentif Nakes bl Oktober	523.750.032,00
4.	Insentif Nakes bl November	628.571.462,00
5.	Insentif Nakes bl Desember	665.714.310,00

	Tahun 2020 (Rp)	Tahun 2019 <i>audited</i> (Rp)
5.2.C. Ekuitas	106.515.273.587,92	95.693.916.553,61

Jumlah ekuitas per 31 Desember 2020 adalah Rp 106.515.273.587,92, terdiri dari

	Tahun 2020 (Rp)	Tahun 2019 <i>audited</i> (Rp)
5.2.C.1 Ekuitas	79.814.232.964,92	58.381.195.819,61
5.2.C.2 R/K PPKD	26.701.040.623,00	37.312.720.734,00
Jumlah	106.515.273.587,92	95.693.916.553,61

	Tahun 2020 (Rp)	Tahun 2019 <i>audited</i> (Rp)
5.2.C.1 Ekuitas	79.814.232.964,92	58.381.195.819,61

Saldo ekuitas RSUD dr. R. Soetijono Blora per 31 desember 2020 adalah sebesar Rp 79.814.232.964,92

	Tahun 2020 (Rp)	Tahun 2019 <i>audited</i> (Rp)
5.2.C.2 R/K PPKD	26.701.040.623,00	37.312.720.734,00

Saldo R/K PPKD per 31 Desember 2020 adalah Rp 26.701.040.623,00 merupakan dana yang berasal dari APBD.

5.3. Penjelasan Laporan Operasional

	Anggaran (Rp)	Realisasi 2020 (Rp)	Realisasi 2019 (Rp)
5.3.A. Pendapatan-LO	0,00	46.625.996.885,00	61.473.599.049,00

Realisasi Pendapatan-LO adalah realisasi hak pemerintah yang diakui sebagai penambah ekuitas Pemerintah Kabupaten Blora dalam periode 1 Januari 2020 sampai dengan 31 Desember 2020. Pendapatan LO diakui pada saat:

- Timbulnya hak atas pendapatan atau timbulnya hak untuk menagih pendapatan yang diperoleh berdasarkan peraturan perundang-undangan atau timbulnya hak untuk menagih imbalan atas suatu pelayanan yang telah selesai diberikan berdasarkan peraturan perundang-undangan.
- Direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi atas pendapatan atau adanya hak yang telah diterima oleh pemerintah tanpa terlebih dahulu adanya penagihan.

Rincian Pendapatan-LO adalah sebagai berikut:

Uraian	Realisasi 2020 (Rp)	Realisasi 2019 (Rp)
Pendapatan Asli Daerah	46.625.996.885,00	61.473.599.049,00
Pendapatan Transfer		
Lain-lain Pendapatan Yang Sah		
Jumlah	46.625.996.885,00	61.473.599.049,00

	Realisasi 2020 (Rp)	Realisasi 2019 (Rp)
5.3.A.1 Pendapatan Asli Daerah-LO	46.625.996.885,00	61.473.599.049,00

Pendapatan asli daerah – LO adalah realisasi pendapatan yang dicatat berdasarkan basis accrual yaitu senilai Rp 46.585.996.885,00 dengan rincian sebagai berikut:

Uraian	Realisasi 2020 (Rp)	Realisasi 2019 (Rp)
Pendapatan Pajak Daerah- LO		
Pendapatan Retribusi Daerah-LO		
Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah Yang Dipisahkan-LO		
Lain-lain Pendapatan Asli Daerah Yang Sah-LO	46.625.996.885,00	61.473.599.049,00
Jumlah	46.625.996.885,00	61.473.599.049,00

Realisasi 2020 (Rp)	Realisasi 2019 (Rp)
------------------------	------------------------

5.3.A.1.4. Lain-lain

Pendapatan Asli Daerah Yang Sah - LO	46.625.996.885,00	61.473.599.049,00
--------------------------------------	-------------------	-------------------

Lain-Lain Pendapatan Asli Daerah Yang Sah - LO tersebut merupakan realisasi periode 1 Januari 2020 sampai 31 Desember 2020 yang terdiri dari :

Uraian	2020	2019
Pendapatan BLUD - LO		
- Jasa layanan BLUD- LO	45.707.629.359,00	60.119.762.999,00
- Hibah - BLUD	40.000.000,00	
- Lain-Lain pendapatan BLUD yang sah -LO	878.367.526,00	1.353.836.050,00

Pendapatan pada Laporan realisasi Anggaran lebih besar Rp 9.094.373.389,00 dibandingkan dengan pendapatan di Laporan Operasional dikarenakan sebagai berikut

Pendapatan LRA	55.720.370.274,00
Pembayaran piutang	(15.885.638.730,00)
Penambahan piutang	6.773.765.341,00
Pendapatan diterima di muka	(22.500.000,00)

Pendapatan hibah dari pihak ketiga	40.000.000,00
Pendapatan LO	46.625.996.885,00

Realisasi 2020 (Rp)	Realisasi 2019 (Rp)
------------------------	------------------------

5.3.B. Beban-LO 61.604.843.139,97 87.233.965.046,80

Beban adalah konsumsi atau pemanfaatan barang dan jasa yang mengurangi ekuitas Pemerintah Kabupaten Blora selama periode 1 Januari 2020 sampai dengan 31 Desember 2020.

Beban operasi dapat dirinci sebagai berikut:

Beban Operasi	Realisasi 2020 (Rp)	Realisasi 2019 (Rp)
Beban Pegawai	2.931.726.801,00	46.775.503.510,00
Beban Persediaan	26.095.873.859,00	23.597.360.723,00
Beban Barang dan Jasa	20.847.332.704,00	6.130.393.824,00
Beban Pemeliharaan	1.143.804.208,00	1.132.463.828,00
Beban Perjalanan Dinas	95.804.200,00	107.323.824,00
Beban Bunga		
Beban Subsidi		
Beban Hibah		
Beban Bantuan Sosial		
Beban Penyusutan	10.392.853.547,97	8.982.915.021,39
Beban Penyisihan Piutang	0	-54.633.009,59
Beban Transfer		
Beban Lain-Lain	97.447.820,00	562.637.326,00

Realisasi 2020 (Rp)	Realisasi 2019 (Rp)
------------------------	------------------------

5.3.B.1. Beban Pegawai-LO 2.931.726.801,00 46.775.503.510,00

Beban pegawai -LO periode 1 Januari 2020 sampai dengan 31 Desember 2020 terealisasi Rp 2.931.726.801,00 dapat dirinci sebagai berikut:

Beban Pegawai	Realisasi 2020 (Rp)	Realisasi 2019 (Rp)
Beban Gaji dan Tunjangan	0,00	18.672.336.342,00
Beban Tambahan Penghasilan PNS	0,00	4.159.283.800,00
Beban Penerimaan Lainnya Pimpinan dan Anggota DPRD serta KDH dan WKDH		
Beban Insentif Pemungutan Pajak		
Beban Insentif Pemungutan Retribusi		
Beban Honorarium PNS	1.000.000,00	
Beban Honorarium Non PNS	400.000.000,00	366.000.000,00
Beban Uang Lembur		
Beban Pegawai BOS/BMM		
Beban Pegawai BLUD	2.530.726.801,00	23.577.883.368,00
Beban Pegawai Pelayanan Kesehatan Rujukan Jamkesda pada Rumah sakit	0,00	0,00
Jumlah	2.931.726.801,00	46.775.503.510,00

Realisasi 2020 (Rp)	Realisasi 2019 (Rp)
------------------------	------------------------

5.3.B.2 Beban persediaan-LO	26.095.873.859,00	23.597.360.723,00
-----------------------------	-------------------	-------------------

Beban Persediaan-LO periode 1 Januari 2020 sampai dengan 31 Desember 2020 terealisasi Rp 26.095.873.859,00 dapat dirinci sebagai berikut:

Beban Barang dan Jasa-LO	Realisasi 2019 (Rp)	Realisasi 2018 (Rp)
Beban bahan obat - obatan	1.520.632.853,00	21.104.116.780,00
Beban bahan laborat	827.036.092,00	
Beban Bahan Pakai Habis BLUD	2.572.513.716,00	0,00

Beban alat tulis kantor	14.396.050,00	216,342,575,00
Beban Cetak	555.000,00	
Beban penggandaan	98.600,00	
Beban Cetak dan Penggandaan BLUD	493.856.402,00	498.731.763,00
Beban Makan minum pasien	,00	1.209.796.825,00
Beban peralatan kebersihan dan bahan pembersih	79.025.054,00	490.848.870,00
Beban alat listrik dan elektronika	9.706.723,00	77.523.910,00
Beban perangkat, materai dan benda pos lainnya	1.482.000,00	
Beban bahan bakar minyak/gas	19.228.398,00	
Beban spanduk	6.173.000,00	
Beban kebutuhan rumah tangga pakai habis lainnya	318.345.819,00	
Beban kebutuhan bidang kesehatan dan KB pakai habis selain obat-obatan	3.841.911.500,00	
Beban kantung jenazah	2.000.000,00	
Beban barang peralatan dan perlengkapan yang tidak memenuhi syarat kapitalisasi	22.965.300,00	
Beban Pakai Habis BLUD	2.572.513.716,00	
Beban bahan plastik dan karet	48.647.600,00	
Beban Bahan Material BLUD	16.317.299.752,00	

	Realisasi 2020 (Rp)	Realisasi 2019 (Rp)
5.3.B.3 Beban Jasa-LO	20.847.332.704,00	6.130.393.824,00

Beban Barang dan Jasa-LO periode 1 Januari 2020 sampai dengan 31 Desember 2020 terealisasi Rp 20.847.332.704,00 dapat dirinci sebagai berikut:

Beban Jasa-LO	Realisasi 2020 (Rp)	Realisasi 2019 (Rp)
Beban Jasa BLUD	18.801.084.682,00	6.130.393.824,00
Beban Jasa Medis /Kesehatan PNS	132.150.000,00	
Beban premi asuransi kesehatan	4.327.516,00	
Beban premi asuransi BLUD	177.486.342,00	
Beban Perawatan Kendaraan Bermotor BLUD	81.392.657,00	
Beban Makanan dan Minuman BLUD	1.240.776.107,00	
Beban pakaian kerja BLUD	36.032.500,00	
Beban Kursus, Pelatihan, Sosialisasi, dan Bimbingan Teknis PNS BLUD	294.613.900,00	
Beban Jasa Konsultansi BLUD	79.469.000,00	

Beban Jasa LO merupakan beban barang dan jasa BLUD yang tidak termasuk sebagai beban persediaan, beban pemeliharaan dan beban perjalanan dinas.

	Realisasi 2020 (Rp)	Realisasi 2019 (Rp)
5.3.B.04. Beban Pemeliharaan-LO	1.143.804.208,00	1.132.463.828,00

Beban Pemeliharaan-LO periode 1 Januari 2020 sampai dengan 31 Desember 2020 terealisasi Rp 1.143.804.208,00 dapat dirinci sebagai berikut:

Beban Pemeliharaan - LO	Realisasi 2020 (Rp)	Realisasi 2019 (Rp)
Beban Pemeliharaan	1.143.804.208,00	1.132.463.828,00

BLUD		
------	--	--

	Realisasi 2020 (Rp)	Realisasi 2019 (Rp)
5.3.B.05. Beban Perjalanan Dinas-LO	95.804.200,00	107.323.824,00

Beban Perjalanan Dinas-LO periode 1 Januari 2020 sampai dengan 31 Desember 2020 terealisasi Rp 95.804.200,00 dapat dirinci sebagai berikut:

Beban Perjalanan Dinas -LO	Realisasi 2020 (Rp)	Realisasi 2019 (Rp)
Beban Perjalanan Dinas BLUD	95.804.200,00	107.323.824,00

	Realisasi 2020 (Rp)	Realisasi 2019 (Rp)
5.3.B.10. Beban Penyusutan-LO	10.392.853.547,97	8.982.915.021,39

Beban Penyusutan – LO periode 1 Januari 2020 sampai dengan 31 Desember 2020 terealisasi Rp 10.392.853.547,97 dengan rincian sebagai berikut:

Beban Penyusutan	Realisasi 2020 (Rp)	Realisasi 2019 (Rp)
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	9.393.686.598,43	7.984.592.740,08
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	784.397.381,91	875.678.701,13
Beban Penyusutan Jalan, Irigasi dan Jaringan	194.859.567,63	112.793.580,18
Beban Amortisasi Aset Tak Berwujud	19.910.000,00	9.850.000,00
Beban Penyusutan Aset Tetap Lainnya		
Jumlah	10.392.853.547,97	8.982.915.021,39

	Realisasi 2020 (Rp)	Realisasi 2019 (Rp)
.3.B.11. Beban Penyisihan-LO	0,00	-54.633.009,59

Beban Penyisihan – LO periode 1 Januari 2020 sampai dengan 31 Desember 2020 terealisasi Rp 0,00 dengan rincian sebagai berikut:

Beban Penyisihan	Realisasi 2020 (Rp)	Realisasi 2019 (Rp)
Beban Penyisihan	0	-54.633.009,59

	Realisasi 2020 (Rp)	Realisasi 2019 (Rp)
.3.B.17.Beban Lain- lain-LO	97.447.820,00	562637326,00

Beban lain- lain merupakan beban dari belanja modal yang tidak bisa diakui sebagai asset.

5.4. Penjelasan Laporan Perubahan Ekuitas (LPE)

	Realisasi 2020 (Rp)	Realisasi 2019 <i>audited</i> (Rp)
5.4. Ekuitas Awal	95.693.916.553,61	84.945.191.865,00

Ekuitas awal RSUD dr. R. Soetijono Blora adalah sebesar Rp. 95.693.916.553,61.

	Realisasi 2020 (Rp)	Realisasi 2019 <i>audited</i> (Rp)
5.4. 1. Surplus Defisit LO	-14.978.846.254,97	-25.760.365.997,8

Jumlah surplus defisit LO untuk periode 1 Januari 2020 sampai dengan 31 Desember 2020 adalah senilai Rp (14.978.846.254,97)

	Realisasi 2020 (Rp)	Realisasi 2019 <i>audited</i> (Rp)
5.4. 2. Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Mendasar	-900.837.333,72	-803.630.047,59)

Dampak kumulatif perubahan kebijakan mendasar adalah adanya transaksi non kas yang mempengaruhi penambahan dan penurunan ekuitas Pemerintah Kabupaten Blora, yang dapat dirinci sebagai berikut:

No	Uraian	Jumlah (Rp)
1.	Selisih revaluasi aset tetap	
2.	Koreksi Nilai Aset	-900.837.333,72
	Jumlah	-900.837.333,72

	Realisasi 2020 (Rp)	Realisasi 2019 <i>audited</i> (Rp)
5.4. 3. Koreksi Nilai aset	-900.837.333,72	-803.630.047,59

Selisih koreksi nilai aset tetap adalah berupa koreksi terhadap saldo awal dan penghapusan aset lain- lain yang mempengaruhi nilai ekuitas, dengan rincian sebagai berikut :

Uraian	Neraca awal	Koreksi	Saldo akhir
Penghapusan aset			0,00
Hutang Jangka pendek	(20.087.663.070,00)	38.409.933,00	(20.049.253.137,00)
Akumulasi penyusutan	(42.479.057.328)	(31.666.766,72)	(42.488.724.094,72)
Piutang	17.227.089.662,00	(907.580.500,00)	16.319.509.162,00
Jumlah		-900.837.333,72	

Keterangan :

1. Koreksi saldo awal hutang jangka pendek semula Rp 20.087.663.070,00 dikoreksi sebesar Rp 38.409.933,00 sehingga menjadi Rp 20.049.253.0137,00. (*mohon lihat lampiran hutang*)
2. Koreksi akumulasi penyusutan semula Rp 42.479.057.328 dikoreksi sebesar Rp 31.666.766,72 menjadi Rp 42.488.724.094,72. (*mohon lihat lampiran berita acara mutasi aset*)
3. Koreksi Piutang awal semula Rp 17.227.089.662,00 dikoreksi sebesar Rp 907.580.500,00 menjadi Rp 16.319.509.162,00. (*mohon lihat lampiran piutang*)

5.5. Penjelasan Laporan Arus Kas (LAK)

	Realisasi 2020 (Rp)	Realisasi 2019 <i>audited</i> (Rp)
5.5.1 Arus kas dari aktivitas operasional	16.282.560.757,00	31.335.961.540,00

Arus kas dari aktivitas operasional merupakan arus masuk yang berasal dari pendapatan jasa layanan, pendapatan lainnya dan pendapatan dari APBD setelah dikurangi dengan biaya.

	Realisasi 2020 (Rp)	Realisasi 2019 <i>audited</i> (Rp)
5.5. 1.1 Arus Kas Masuk dari aktivitas operasional	76.648.420.430,00	99.937.483.784,00

Jumlah arus kas masuk sama dengan jumlah realisasi pendapatan pada Laporan Realisasi Anggaran di tambah dengan pendapatan dari APBD.

Jumlah arus kas yang masuk dari tanggal 1 januari 2020 dengan tanggal 31 desember 2020 adalah Rp 76.648.420.430,00

	Realisasi 2020 (Rp)	Realisasi 2019 <i>audited</i> (Rp)
5.5.1.1.1 Pendapatan usaha dari jasa layanan	54.819.502.748,00	61.308.683.000,00

Pendapatan usaha dari jasa layanan sampai dengan 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp 54.819.502.748,00

	Realisasi 2020 (Rp)	Realisasi 2019 <i>audited</i> (Rp)
5.5.1.1.2 Pendapatan	20.888.050.156,00	37.312.720.734,00

dari APBD

Pendapatan APBD sampai dengan tanggal 31 Desember 2020 adalah Rp 20.888.050.156,00

	Realisasi 2020 (Rp)	Realisasi 2019 <i>audited</i> (Rp)
5.5.1.1.3 Pendapatan lainnya	900.867.526,00	1.316.080.050,00

Pendapatan lainnya berasal dari pendapatan yang bukan merupakan pelayanan pokok rumah sakit. Realisasi sampai dengan tanggal 31 Desember 2020 adalah Rp 900.867.526,00

	Realisasi 2020 (Rp)	Realisasi 2019 <i>audited</i> (Rp)
5.5.1.1.3 Pendapatan hibah	40.000.000,00	0,00

Pendapatan hibah sampai dengan tanggal 31 Desember 2020 merupakan pendapatan dari pihak ketiga berupa aset tetap peralatan dan mesin (ventilator) dengan harga taksiran sebesar Rp 40.000.000,00. Sedangkan pendapatan pihak ketiga berupa barang habis pakai tidak dicatat dalam laporan keuangan karena barang habis terpakai.

	Realisasi 2020 (Rp)	Realisasi 2019 <i>audited</i> (Rp)
5.5.1.2. Arus Kas Keluar dari aktivitas operasional	60.365.859.673,00	68.601.522.244,00

Jumlah arus kas keluar sama dengan jumlah realisasi belanja pada Laporan Realisasi Anggaran di kurangi belanja barang dan jasa yang menghasilkan aset di tambah dengan beban lain – lain pada Laporan Operasional.

	Realisasi 2020 (Rp)	Realisasi 2019 <i>audited</i> (Rp)
5.5.1.2.1 Beban Pegawai	2.931.726.801,00	42.444.818.396,00
5.5.1.2.2 Beban Barang dan Jasa	57.336.685.052,00	25.652.238.572,00
5.5.1.2.3 Beban lain-lain	97.447.820,00	504.465.276,00

Beban lain – lain merupakan belanja modal yang tidak dikapitalisasi menjadi aset yaitu sebesar Rp 97.447.820,00

	Realisasi 2020 (Rp)	Realisasi 2019 <i>audited</i> (Rp)
5.5.2 Arus kas dari aktivitas investasi	(22.337.534.670,00)	(16.965.320.982,00)
5.5.2.1 Arus kas masuk dari aktivitas investasi	0,00	0,00

	Realisasi 2020 (Rp)	Realisasi 2019 <i>audited</i> (Rp)
5.5.2.2 Arus kas keluar dari aktivitas investasi	22.337.534.670,00	16.965.320.982,00

	Realisasi 2020 (Rp)	Realisasi 2019 <i>audited</i> (Rp)
5.5.2.2.1 Perolehan aset tetap	22.337.534.670,00	16.965.320.982,00

	Realisasi 2020 (Rp)	Realisasi 2019 <i>audited</i> (Rp)
5.5.4 Kenaikan (penurunan) bersih kas	(6.054.973.913,00)	14.370.640.558,00

Terjadi penurunan bersih kas per 31 desember 2019 adalah sebesar Rp 6.054.973.913,00

	Realisasi 2020 (Rp)	Realisasi 2019 <i>audited</i> (Rp)
5.5.5 Kas dan setara kas awal	21.903.055.898,00	7.532.415.340,00

	Realisasi 2020 (Rp)	Realisasi 2019 <i>audited</i> (Rp)
5.5.6 Kas dan setara kas akhir	15.848.081.985,00	21.903.055.898,00

5.6. Penjelasan Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih (LPSAL)

	Realisasi 2020 (Rp)	Realisasi 2018 (Rp)
5.7.1 Saldo anggaran lebih awal	-45.228.316.195,00	-29.818.651.359,00

Saldo anggaran lebih awal tahun 2020 berasal dari saldo anggaran lebih tahun 2019 Rp -29.818.651.359,00.

	Realisasi 2020 (Rp)	Realisasi 2019 (Rp)
5.6.2. SISA LEBIH / KURANG PEMBIAYAAN ANGGARAN (SiLPA/SiKPA)	-5.039.968.171,00	-15.409.664.836,00

Jumlah sisa lebih/ kurang pembiayaan anggaran (SiLPA/SiKPA) per 31 Desember 2020 adalah Rp -5.039.968.171,00

	Realisasi 2020 (Rp)	Realisasi 2019 (Rp)
5.6.3. KOREKSI KESALAHAN PEMBUKUAN TAHUN SEBELUMNYA	0,00	0,00

	Realisasi 2020 (Rp)	Realisasi 2019 (Rp)
5.6.4. Saldo Anggaran Lebih	-50.268.284.366,00	-45.228.316.195,00

Saldo anggaran lebih per 31 desember 2020 adalah Rp -50.268.284.366,00

BAB VI PENUTUP

Berdasarkan uraian dari bab-bab dimuka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja RSUD. Dr. R. Soetijono Blora Tahun Anggaran 2020 ditetapkan dengan Peraturan Daerah Nomor 900/2784/2020 tanggal 22 September 2020, terdiri dari:
 - Pendapatan : Rp 47.000.000.000,00
 - Belanja : Rp 91.829.247.148,00
 - Pembiayaan : Rp 21.903.055.898,00

Netto
2. Realisasi Pendapatan RSUD dr. R. Soetijono Blora sampai dengan tutup tahun anggaran 2020 mencapai sejumlah Rp 55.720.370.274,00 atau 118,55 % dari anggaran yang telah ditetapkan sejumlah Rp 47.000.000.000,00
3. Realisasi Belanja RSUD dr. R. Soetijono Blora sampai dengan tutup tahun anggaran 2020 sebesar Rp 82.663.394.343,00 atau 90,02% dari anggaran sebesar Rp 91.829.247.148,00
4. Realisasi Pembiayaan Netto sampai dengan 31 Desember 2020 sejumlah Rp 21.903.055.898,00 atau 100% dari anggaran sebesar Rp 21.903.055.898,00
5. Realisasi penerimaan pembiayaan daerah 2020 sebesar Rp 21.903.055.898,00 sedangkan pengeluaran pembiayaan daerah sebesar Rp 0,00

Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran (SILPA) Tahun Anggaran 2020 sebesar Rp (5.039.968.171,00) terdiri dari:

- Kas di Kas Daerah : Rp (20.888.050.156,00)
- Sisa UP di : Rp
Bendahara
Pengeluaran
- Kas JKN : Rp
- Kas di Badan : Rp 15.848.081.985,00
Layanan Umum
Daerah

Jumlah SILPA : Rp (5.039.968.171,00)

6. Saldo Neraca RSUD dr. R. Soetijono Blora Blora per 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Jumlah Aset	:	Rp	114.547.184.577,92
Jumlah	:	Rp	8.031.910.990,00
Kewajiban			
Jumlah Ekuitas	:	Rp	106.515.273.587,92
Dana			

Berdasarkan angka realisasi dan penjelasan secara garis besar tersebut diatas, maka pelaksanaan APBD Kabupaten Blora Tahun Anggaran 2020 pada umumnya dapat berjalan lancar.

Blora, 17 Februari 2020

Pengguna Anggaran,

dr. NUGROHO ADIWARSO, SpOG

NIP 19660101 199509 1 001